



UIN SUSKA RIAU

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

**PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMECAHKAN MASALAH DALAM MATA PEMBELAJARAN EKONOMI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SUNGAI APIT**

Hak Cipta Dilindungi Unda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Pla  
cpta mili**



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



OLEH:

**JUCI FITRI**

**NIM. 12010622577**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
**PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN**  
**MEMECAHKAN MASALAH DALAM MATA PEMBELAJARAN EKONOMI**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SUNGAI APIT**

© Skripsi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



OLEH:  
**JUCI FITRI**

NIM. 12010622577

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2025

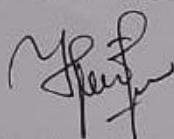
## PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul ‘*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah dalam Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit*’, yang ditulis oleh Juci Fitri NIM. 1201622577 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 desember 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ekonomi



Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par  
NIP. 196807132014112001

Pembimbing

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi M.M.  
NIP. 197009042023211002

- a. Penggunaan hanya untuk keperluan penilaian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tesis/dikti, penulisan buku atau majalah suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

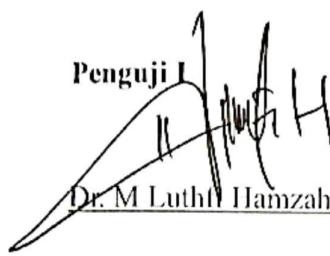
## PENGESAHAN

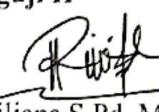
Skripsi dengan Judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah dalam Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit**, yang ditulis oleh Juci Fitri NIM. 1201622577 telah diujikan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 3 Desember 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

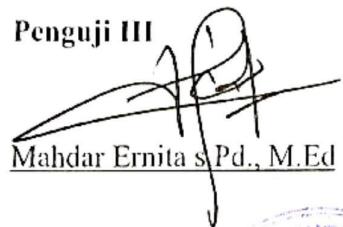
Pekanbaru, 3 desember 2025

Mengesahkan

Sidang Munaqsyah

Penguji I  
  
Dr. M Luthfi Hamzah, B.It.,M.kom

penguji II  
  
Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E

Penguji III  
  
Mahdar Ernita s.Pd., M.Ed

Penguji IV  
  
M. Iqbal lubis, M.Si.Akt



- a. Pengujian nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juci Fitri  
NIM : 12010622577  
Tempat/Tgl. Lahir : Parit Makmur, 21 - Januari 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Penelitian ekonomi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Penerapan model pembelajaran Problem based learning terhadap kemampuan menyelesaikan masalah Mata pembelajaran ekonomi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Januari 2021

... membuat pernyataan



Juci fitri  
NIM : 12010622577

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah dalam Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menegah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit**” adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun material yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. H. Raihani, M.Ed.,Ph.D selaku wakil rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T.,M.Eng Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Dr. Harris Simaremare Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd.,selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Amirah Diniaty M.Pd, Kons selaku Wakil Dekan III Beserta semua staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Ansharullah, SP., M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Dicky Hartanto, S.Pi., M.M selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, nasehat, meluangkan waktu, tenaga dan selalu memberikan motivasi serta bimbingan selama penulisan skripsi hingga selesai.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya program studi Pendiidkan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Teristimewa terimakasih kepada harta paling berharga kedua orangtua yang penulis sayangi dan cintai yaitu Ayahanda Syahril dan Ibunda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misrah, terimakasih selalu mendo'akan, memberikan motivasi, nasehat dan senantiasa mendukung secara material.

7. Terkhusus saudara kandung saya kepada adik saya tersayang Alif Okto Pebri yang selalu memberikan semangat dan selalu memberikan do'a terbaik untuk penulis.

8. Keluarga besar penulis yang senantiasa bersama-sama dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berani untuk memulai perkuliahan dan kuat berjuang dalam menyelesaikan skripsi mulai dari awal sampai akhir skripsi.

10. Terimakasih yang tulus untuk sahabat-sahabat terbaikku: Misa, Dila, Wily, Heny, Nisa, rani dan Tika atas dukungan, semangat dan kebersamaan kalian selalu menjadi penguatan di setiap langkahku dan setia menemani penulis dalam suka maupun duka selama menyelesaikan skripsi. Semoga kebaikan kalian selalu dibalas berlipat ganda.

11. Terimakasih kepada teman saya yaitu, Odil, Pipit, Ety, Risma dan Randi Harriadi yang selalu mendukung, membantu dan menyemangati saya

12. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Agkatan 2020 terimakasih kalian sudah menjadi motivasi penulis selama proses penulisan skripsi. atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'aanya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

skripsi ini ke arah yang lebih baik. Do'a dan harapan penulis, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 16 Oktober 2025

Peneliti,

**Juci Fitri**  
**NIM.1201622577**

**UIN SUSKA RIAU**



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### *-Yang Utama dari Segalanya-*

Puji dan syukur kepada Allah Suhanahu wa ta'ala. Naungan rahmat dan hidayahMu telah meliputiku, sehingga bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-mu akhirnya skripsi dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam pembawa risalah yang mulia, dan suri tauladan seluruh umat manusia.

### *-Ayah, Ibu dan keluargaku Tercinta-*

Sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih yang tak terhingga, karya sederhana ini kupersembahkan kepada Ayah, Ibu, dan keluargaku tercinta atas kasih sayang serta dukungan yang begitu besar. Untuk Ayah, cinta pertama dan panutanku. Ayahanda Abdul Syahril, sosok lelaki luar biasa yang tak pernah lelah mendidik, mendukung, dan mendoakanku hingga akhirnya menyelesaikan pendidikan ini. Untuk Ibunda tercinta, pintu surgaku, wanita hebat yang menjadi pilar penting dalam perjalanan pendidikanku, yang selalu memberi motivasi dan memanjatkan doa demi keberhasilanku. Juga kepada adekku tersayang Alif Okto Pebri, yang senantiasa menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaanku.

### *-Dosen Pembimbing-*

Bapak Dr. Dicki Hartant, S.Pi., M.M, selaku pembimbing skripsi ananda mengucapkan terimakasih yang mendalam atas sudinya bapak meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk membimbing ananda dalam mengerjakan skripsi ini demi terwujudnya hasil yang baik. Inilah karya kecil yang ananda persembahkan untuk bapak sebagai tanda terimakasih ananda kepada bapak. Semoga Allah senantiasa memberikan nikmat kesabaran, keberkahan, dan rezeki yang berlimpah kepada bapak. Terimakasih banyak bapak.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

Hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa, setiap hari ku bersyukur melihatmu berselimut harapan, berbekal cerita.”

- Hindia (Baskara Putra)

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release; you can't carry all decide what is yours to hold and let the rest go.”*

- Taylor Swift

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PBL terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran ekonomi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan strategi pembelajaran dan manfaat praktis bagi sekolah maupun peneliti.

Dalam Penelitian ini Instrumen penelitian telah diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, dengan hasil seluruh butir soal dinyatakan valid serta memiliki reliabilitas tinggi ( $\alpha = 0,718$ ). Analisis homogenitas juga menunjukkan data antar kelompok homogen sehingga layak digunakan untuk uji lanjutan. Hasil pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada kedua kelompok, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (65,4 menjadi 85,2) dibandingkan kelas kontrol (64,1 menjadi 72,5).

Uji t dan uji F mengonfirmasi adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, yang membuktikan bahwa penerapan PBL memberikan pengaruh positif yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. PBL terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan.

**Kata Kunci : Problem Based Learning (PBL), Kemampuan Memecahkan Masalah, Pembelajaran Ekonomi**



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Problem Based Learning (PBL) on students' problem-solving abilities in economics subjects, with the expectation of providing a theoretical contribution to the development of learning strategies as well as practical benefits for both schools and researchers.

In this study, the research instrument was tested for validity, reliability, discriminating power, and difficulty level, with the results showing that all items were declared valid and demonstrated high reliability ( $\alpha = 0.718$ ). The homogeneity analysis also indicated that the data between groups were homogeneous, making them suitable for further testing. The results of the pre-test and post-test showed a significant improvement in both groups, with a higher increase observed in the experimental class (from 65.4 to 85.2) compared to the control class (from 64.1 to 72.5).

The t-test and F-test confirmed a significant difference between the experimental and control classes, demonstrating that the application of Problem Based Learning (PBL) had a greater positive effect on students' learning outcomes compared to conventional methods. PBL was proven to enhance critical thinking skills, creativity, and student engagement in the learning process, in line with constructivist theory which emphasizes the active role of students in constructing knowledge.

**Keywords:** Problem Based Learning (PBL), Problem-Solving Skills, Economics Learning



UN SUSKA RIAU

## الملخص

قدرات تطوير في (PBL) المشكلات حل على القائم التعليم تموذج أثر عرفته إلى البحث هذا يهتم في نظرية إضافية تقديم في يسأهم بأن الواقع مع الاقتصاد، مادة في المشكلات حل على الطلاب سواء حَدَّ على والباحثين للمدارس عملية ونافع التعليم، استراتيجيات تطوير

وقدرة ،( المؤوثقة) والثبات ،(الصدق) الصحة حيث من البحث أدلة اختبار تم البحث، هذا في ثبات بمعامل ومؤوثقة صحيحة الفقرات جميع أن النتائج أظهرت وقد الصعوبة، ومستوى التمييز، ليجعله مما متجانسة، المجموعات بين البيانات أن التجايس تحليل بين كما  $\alpha = 0.718$ ، تحسن وجود والبعدى الفيزيائي الاختبار نتائج أظهرت وقد التالية الاختبارات لاستعمال صالح مقارنة  $85.2\%$  إلى  $65.4\%$  من التجاربي الفصل في أكبر زيادة مع المجموعتين، كلتا في ملحوظ على  $72.5\%$  إلى  $64.1\%$  من) الصابط بالفضل

أن يثبت مما الصابط، والفصل التجاربي الفصل بين معنوي فرق وجود (F) واختبار (t) اختبار (t) الطلاب تعلم نتائج على أكبر إيجابي بشكل أثر (PBL) شكلات الم حل على القائم التعليم تطبيق والإبداع، التفدي، التفكير مهارات تعزيز على يساعد PBL أن تبين وقد التقييدية بالطريق مقاييس بناء في الفعال الطلاب دور تؤكد التي الثانية لنظرية وفقاً وذلك التعليم، عملية في الطلاب توشك معرفتها.

الاقتصاد تعلم مشاكل، الأ حل مهارات ،(PBL) التعليم على قائمة مشكلة : المفاتيح الكلمات



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	i
<b>PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	viii
<b>MOTTO .....</b>	ix
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>ABSTRACT .....</b>	xi
<b>الملخص.....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	9
C. Permasalahan .....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian .....	12
2. Manfaat Penelitian .....	13
A. Konsep Teori .....	14
1. Model Problem Based Learning (PBL) .....	14
2. Kemampuan Memecahkan Masalah .....	21



<b>B.</b>	<b>Teori Penghubung (Green Theory).....</b>	24
<b>C.</b>	<b>Konsep Operasional (KO) .....</b>	29
<b>D.</b>	<b>Penelitian Relevan.....</b>	31
<b>E.</b>	<b>Asumsi dasar Hipotesis.....</b>	33
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
<b>A.</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	35
<b>B.</b>	<b>Desain Penelitian .....</b>	35
<b>C.</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	36
<b>D.</b>	<b>Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	37
<b>E.</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	37
<b>F.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	38
<b>G.</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	40
1.	<b>Uji Validitas .....</b>	40
2.	<b>Reliabilitas instrumen .....</b>	41
3.	<b>Daya pembeda soal .....</b>	42
4.	<b>Tingkat kesukaran .....</b>	44
5.	<b>Uji homogenitas .....</b>	45
6.	<b>Uji hipotesis (Uji F) .....</b>	45
7.	<b>Uji hipotesis (Uji T) .....</b>	46
<b>BAB IV .....</b>		<b>48</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>48</b>
<b>A.</b>	<b>DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>	48
1.	<b>Sejarah Singkat SMAN 1 Sungai Apit .....</b>	48
2.	<b>Profil SMAN 1 Suangai Apit .....</b>	50
3.	<b>Visi dan Misi SMAN 1 Sungai Apit.....</b>	52
4.	<b>Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Apit.....</b>	52
<b>B.</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	53
1.	<b>Analisis Lembar Observasi Guru dan Siswa.....</b>	53
2.	<b>Rekapitulasi Hasil Observasi.....</b>	61
3.	<b>Uji Validitasi.....</b>	66
4.	<b>Reabilitasi Instrumen.....</b>	68
5.	<b>Daya Pembeda Soal.....</b>	70



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tingkat Kesukaran .....	71
7. Uji Homogenitasi .....	72
8. Uji IHipotesis (Uji F) i.....	74
9. Uji Hipotesis (Uji t) .....	76
C. PEMBAHASANi .....	79
<b>BAB V.....</b>	<b>86</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>



UN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar siswa kelas XI.4 IPS dan XI.5 IPS	
Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pemecahan Masalah .....	6
Tabel III. 1. Rancangan Penelitian .....	36
Tabel III. 2. Jumlah siswa SMAN 1 Sungai Apit .....	37
Tabel III. 3. Klasifikasi Nilai Reliabilitas Butir Soal.....	43
Tabel IV. 1. Nama SMA Negeri 1 Sungai Apit .....	49
Tabel IV. 2. Profil SMA Negeri 1 Sungai Apit.....	51
Tabel IV. 3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Apit .....	52
Tabel IV. 4. Hasil Nilai Uji Validitas .....	66
Tabel IV. 5. Hasil Uji Reliabilitas .....	68
Tabel IV. 6. Analisis Hasil Daya Pembeda Soal.....	70
Tabel IV. 7. Hasil Data Tingkat Kesukaran.....	71
Tabel IV. 8. Test of Homogeneity of Variances .....	72
Tabel IV. 9. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	73
Tabel IV. 10. Hasil Uji F.....	75
Tabel IV. 11. Hasil Uji T .....	78

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	93
Lampiran 2. Modul Ajar .....	113
Lampiran 3. Surat Izin Riset Penelitian.....	119
Lampiran 4. Surat Balasan PraRiset.....	120
Lampiran 5. Surat Rekomendasi .....	121
Lampiran 6. Lembaran Disposisi .....	122
Lampiran 7. Lembar Blangko Bimbingan .....	123
Lampiran 8. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Post Tes dan Pre test.....	124
Lampiran 9. Hasil Belajar Kelas Kontrol Post Tes dan Pre test .....	126
Lampiran 10. Dokumentasi.....	127



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan sebagai upaya-upaya, yakni upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan dan lain-lain.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pembangunan nasional, khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat. karena pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan modal utama dalam melaksanakan Pembangunan.

<sup>1</sup>Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413-436.



Pendidikan yang menunjang pembangunan masa depan adalah pendidikan yang mampu menerima dan memecahkan tantangan pendidikan yang kita hadapi. pendidikan perlu menjangkau kesadaran terpendam dan kemampuan potensi peserta didik masyarakat. karena Pendidikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan modal utama dalam melaksanakan pembangunan. pendidikan yang menunjang pembangunan masa depan adalah pendidikan yang mampu menerima dan memecahkan tantangan pendidikan yang kita hadapi. pendidikan perlu menjangkau kesadaran terpendam dan kemampuan potensi peserta didik.

Konsep pendidikan nampaknya semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini dan di masa yang akan datang.

Sekolah sebagai lembaga atau lembaga pendidikan idealnya mampu menyelenggarakan proses pendidikan, sosialisasi, dan transformasi. dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses pendidikan (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan pendidikan dan pedagogi), proses sosialisasi (proses program sosial khususnya bagi peserta didik) dan wadah transformatif process (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik atau lebih progresif). guru merupakan salah satu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentu mutu pendidikan karena mereka yang langsung mendampingi peserta didik.<sup>2</sup>

Namun kenyataan pembelajaran di sekolah berbeda dengan apa yang diharapkan. Proses pembelajarannya hanya mendengarkan, mengerjakan latihan dan hanya fokus pada buku. oleh karena itu, pembelajaran di kelas sangat pasif. hal ini menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, dan antar siswa, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. selain itu, guru harus mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif ketika menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan.<sup>3</sup>

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang bermula dari permasalahan yang ditemui di lingkungan sekolah untuk memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan baru yang dikembangkan secara mandiri oleh siswa. Model ini juga berfokus pada aktivitas pemecahan masalah siswa. siswa tidak hanya dibekali materi pembelajaran satu arah seperti ketika menerapkan metode pembelajaran konvensional, dengan model pembelajaran berbasis masalah proses pembelajaran perlu berlangsung secara alami dalam bentuk kegiatan yang memperkuat kemampuan pemecahan masalah dan meningkatkan kemandirian siswa, sehingga siswa dapat aktif belajar sendiri, kesadaran akan permasalahan,

<sup>2</sup>Dionomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, hal 39-46.

<sup>3</sup>Aliyani, B., & Kristin, F. (2021). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, hal 353-361

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian merancang solusi dan tujuan yang akan dicapai pada akhir proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) digunakan dengan menyajikan permasalahan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat terus memperoleh pengetahuan baru dengan menemukan solusi permasalahan menyajikan dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) digunakan dengan menyajikan permasalahan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat terus memperoleh pengetahuan baru dengan mencari solusi dari permasalahan memperkenalkan dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Model pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah serangkaian kegiatan belajar mengajar yang fokus pada penyelesaian permasalahan nyata yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, model pembelajaran “Berbasis Masalah” erat kaitannya dengan Model Pembelajaran Berbasis masalah dalam kehidupan nyata siswa.<sup>5</sup>

Kegiatan ekonomi mengajarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri, tidak ada yang bisa melakukan semua yang mereka butuhkan. Siswa diintegrasikan ke dalam lingkungan terdekatnya, khususnya keluarga dan masyarakat. Hal ini terkait dengan ingatan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. siswa juga harus

<sup>4</sup> Ibid hal 356

<sup>5</sup>Purnamaningrum, arifah.2021. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui *Problem Based learning* (PLB) pada Pembelajaran Biologi siswa kelas X-10 SMA Negeri 3 Surkarta tahun pelajaran2011/2012. Jurnal Pendidikan Biologi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah kehidupan dan masalah sosial, pembelajaran tentang kegiatan ekonomi hendaknya benar benar diberikan kepada seluruh siswa, khususnya pada tingkat sekolah menengah atas, untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif, berkreasi, serta keterampilan bersosialisasi, keterampilan ini diperlukan bagi siswa untuk dapat mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi untuk memecahkan suatu masalah.

Pada saat ini, banyak sekolah menengah atas (SMA) menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa, terutama dalam pelajaran ekonomi. Dalam pembelajaran ekonomi, siswa seringkali kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah ekonomi yang kompleks, meskipun materi yang diajarkan seharusnya dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Salah satu alasan utama kesulitan ini adalah pendekatan pembelajaran yang lebih terfokus pada hafalan fakta dan teori, ketimbang pada penerapan pengetahuan dalam situasi nyata.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit, sebagai salah satu institusi pendidikan di daerah tersebut, mengalami hal serupa. Banyak siswa yang menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep ekonomi secara teoritis, namun kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan masalah ekonomi dalam konteks kehidupan nyata sangat terbatas. Fenomena ini tercermin dalam nilai ujian yang masih rendah di beberapa topik penting dalam pembelajaran ekonomi, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam diskusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas dan tugas-tugas yang menuntut mereka untuk berpikir kritis. Berikut Adalah hasil belajar siswa kelas XI.4 IPS dan XI.5 IPS.

**Tabel 1.1****Hasil Belajar siswa kelas XI.4 IPS dan XI.5 IPS**  
**Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pemecahan Masalah**

No.	Nama Siswa	Kelas	
		XI.4 IPS	XI.5 IPS
1	Siswa 1	45	49
2	Siswa 2	48	44
3	Siswa 3	50	42
4	Siswa 4	47	47
5	Siswa 5	44	45
6	Siswa 6	42	48
7	Siswa 7	49	46
8	Siswa 8	41	49
9	Siswa 9	46	44
10	Siswa 10	43	42
11	Siswa 11	40	47
12	Siswa 12	44	48
13	Siswa 13	45	45
14	Siswa 14	49	43
15	Siswa 15	42	46
16	Siswa 16	48	50
17	Siswa 17	46	44
18	Siswa 18	41	42
19	Siswa 19	45	46
20	Siswa 20	47	47
21	Siswa 21	50	48
22	Siswa 22	44	45
23	Siswa 23	42	44
24	Siswa 24	46	49

25	Siswa 25	48	43
26	Siswa 26	41	47
27	Siswa 27	49	46
28	Siswa 28	43	48
29	Siswa 29	45	45
30	Siswa 30	44	44
31	Siswa 31	47	42
32	Siswa 32	46	46
33	Siswa 33	48	47
34	Siswa 34	50	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang rendah sebelum penelitian pada kelas XI.4 dan XI.5 di SMA Negeri 1 Sungai Apit, terlihat bahwa mayoritas siswa masih menunjukkan kemampuan yang terbatas dalam memecahkan masalah ekonomi. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa berada di bawah standar yang diharapkan, dengan sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah 50. Hal ini mencerminkan adanya kesulitan dalam mengaplikasikan konsep-konsep ekonomi pada situasi nyata yang lebih kompleks, dan menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya menguasai keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam konteks ekonomi.

Fenomena ini dapat dihubungkan dengan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana penekanan utama lebih pada penyampaian teori dan hafalan, bukan pada pemecahan masalah nyata yang melibatkan pengolahan informasi, analisis, dan penerapan konsep. Dalam hal ini, kemampuan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah ekonomi yang lebih kompleks tidak berkembang dengan optimal.



Salah satu model pembelajaran yang dipertimbangkan untuk mengatasi masalah ini adalah Problem-Based Learning (PBL). PBL adalah pendekatan yang menekankan pemecahan masalah dunia nyata sebagai bagian dari proses pembelajaran. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara sistematis, yang sangat dibutuhkan dalam pelajaran ekonomi. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus penerapan PBL dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa di SMA, terutama pada mata pelajaran ekonomi.

Penerapan Problem-Based Learning (PBL) diharapkan dapat mengatasi masalah ini dengan cara yang lebih terfokus pada pengembangan keterampilan pemecahan masalah dan pemikiran kritis siswa. Model PBL mendorong siswa untuk belajar melalui penyelesaian masalah yang relevan dengan dunia nyata, yang dalam konteks ini adalah masalah ekonomi. Dengan menggunakan PBL, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka terlibat aktif dalam menganalisis masalah, bekerja sama dalam kelompok, dan mencari solusi yang tepat. Hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ekonomi serta keterampilan dalam memecahkan masalah secara sistematis.

Oleh sebab itu maka penulis tertarik mengangkat penelitian yaitu **“Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah dalam mata pembelajaran ekonomi disekolah menengah atas di kelas XI SMA negeri 1 Sungai Apit”**.



## B. Penegasan Istilah

### Model Pembelajaran Based Learning

Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran yang berdampak pada keberhasilan usaha atau tindakan terhadap hasil belajar peserta didik. Efektivitas dalam penelitian ini berhubungan dengan model *problem based learning* (PBL) terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis peserta didik SMA pada mata pelajaran fisika. Model pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Model pembelajaran problem based learning (PBL) merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan pemecahan masalah. Dengan maksud peserta didik secara aktif mampu mencari jawaban atas masalah-masalah yang di berikan pendidik. Dalam hal ini pendidik lebih banyak sebagai mediator dan fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan secara faktif.

Pembelajaran *Problem Based Learning* model pembelajaran *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) adalah model pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa, mendorong siswa untuk mampu berpikir tingkat tinggi, mendorong siswa mengoptimalkan kemampuan, dan menjadi pembelajaran menjadi bermakna sehingga mendorong siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu belajar secara mandiri. dalam model pembelajaran ini, siswa dilibatkan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok kecil untuk mengeksplorasi masalah yang berarti, mengidentifikasi apa yang mereka perlu tahu dalam rangka memecahkan masalah, dan datang dengan strategi untuk solusi. model ini menciptakan suatu lingkungan dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri, dan menjadi pelajar yang lebih baik dalam hal keterampilan manajemen waktu dan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah belajar dan untuk mengakses sumber daya.<sup>6</sup>

## 2. Kemampuan Memecahkan Masalah

Suatu masalah biasanya memuat situasi yang mendorong seseorang untuk menyelesaiannya akan tetapi tidak tahu secara langsung apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikannya. Jika suatu masalah diberikan kepada seorang anak dan anak tersebut dapat mengetahui cara penyelesaiannya dengan benar, maka soal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai masalah. Sesuatu dianggap masalah bergantung kepada orang yang menghadapi masalah tersebut disamping secaraimplisit suatu soal bisa memiliki karakteristik sebagai masalah. bahwa seseorang dianggap memiliki dan menghadapi masalah bila menghadapi 4 kondisi berikut ini :

1. Memahami dengan jelas kondisi atau situasi yang sedang terjadi.

---

6. Sumantri, S. O., & Meilani, R. I. (2016). Pengaruh model pembelajaran discovery learning dan problem based learning terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 80-89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memahami dengan jelas tujuan yang diharapkan. Memiliki berbagai tujuan untuk menyelesaikan masalah dan dapat mengarahkan menjadi satu tujuan penyelesaian.
3. Memahami sekumpulan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi situasi yang terjadi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini meliputi waktu, pengetahuan, keterampilan, teknologi atau barang tertentu.
4. Memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

- 1) Pemahaman pada mata pembelajaran ekonomi siswa masih rendah.
- 2) Kemampuan memecahkan masalah sebagian siswa belum efektif dan maksimal.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan disekolah masih belum bervariasi.

**Batasan Masalah**

Keterbatasan penelitian dapat diturunkan dari deskripsi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

**“Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah dalam mata pembelajaran**

Lidinillah, D. A. M. (2008). Strategi pembelajaran pemecahan masalah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1-5), Hal 1-10.



ekonomi disekolah menengah atas di kelas XI SMA negeri 1 Sungai Apit”.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, beberapa permasalahan yang ada antara lain :

- 1) Bagaimana model pembelajaran *problem based learning* bisa diterapkan didalam kelas sehingga siswa bisa befokus dalam menyelesaikan masalah ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit?
- 2) Apakah Model Pembelajaran berpengaruh bagi siswa dalam memecahkan permasalahan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sehingga bisa memberikan semangat belajar pada mata pelajaran ekonomi (SMA) Negeri 1 Sungai Apit?

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman materi ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit?

#### E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

##### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa

#### Hak Cipta Difidungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Mata Pembelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit.

**Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

a. Manfaat Teoritis

Agar menambah pengetahuan dan juga dapat menjadi referensi dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah pada mata pembelajaran ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukkan dan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rangka penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Stara 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### Model Problem Based Learning (PBL)

###### Pengertian Model Problem Based Learning (PBL)

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan sistematik dalam mengorganisasikan pembelajaran guna mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran.<sup>8</sup> Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.<sup>9</sup> Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual secara sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses pembelajaran guna mencapai tujuan.<sup>10</sup> Oleh karena itu model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pembelajaran untuk

<sup>8</sup> Muhammad Fathurrahman, Model-model Pembelajaran Inovatif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 29

<sup>9</sup> Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana Perdana Media, 2013), h. 22.

<sup>10</sup> Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Cet. Ketiga, h.89

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan sebuah model yang digunakan sebagai pedoman. Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan siswa memiliki keterampilan dan memecahkan masalah yang dihadapi di masyarakat. Tentunya diperlukan serangkaian kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang diterapkan di sekolah untuk menghasilkan siswa memiliki kompetensi handal dalam pemecahan masalah. Hal tersebut dapat didorong dengan keberadaan model PBL.

Belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dari lingkungan berupa masalah dengan respon sistem saraf otak yang berfungsi menafsirkan sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis serta dicari pemecahannya dengan baik. Hal tersebut akan dijadikan bahan materi guna memperoleh pengertian serta sebagai pedoman dan tujuan belajar.<sup>11</sup> Ridwan Abdullah Sani, menyatakan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan menyajikan suatu model permasalahan, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog serta memecahkan masalah, menerapkan beberapa konsep dan prinsip yang secara stimulan dipelajari dan cukup dalam kurikulum mata pelajaran.<sup>12</sup> Masalah yang dipaparkan dalam PBL adalah masalah nyata yang dapat mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan

<sup>11</sup> Trianto, op. cit., h. 91-92.

<sup>12</sup> Ridwan Abdullah Sani, op. cit., h. 140.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan.<sup>13</sup>

Model pembelajaran PBL dapat melatih berpikir kritis. Menurut Masek dan Yamin, proses tertentu dalam PBL secara teoritis mendukung siswa pengembangan berpikir kritis sesuai dengan desain yang diterapkan.<sup>14</sup> Sejalan dengan penelitian tersebut, model pembelajaran PBL bertujuan menyelesaikan masalah sehingga peserta didik memperoleh atau membangun pengetahuan tertentu dan sekaligus membangun berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah.<sup>15</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata, dengan fokus pada permasalahan, mencari solusi dengan mencari informasi, mengambil keputusan yang tepat serta merealisasikan dalam kerjasama kelompok sehingga dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

**Ciri-ciri Khusus Model Problem Based Learning (PBL)**

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konsentrasi kepada peserta didik dengan masalah-masalah praktis, berbentuk ill-structured atau open ended melalui stimulus dengan belajar. Pembelajaran berbasis masalah

<sup>13</sup> Muhammad Fathurrahman, op. cit., h.114.

<sup>14</sup> Alias Masek dan Sualiman Yamin, The Effect of Problem Based Learning on Critical Thinking Ability: A Theoretical and Empirical Review, International Review of Social Sciences and Humanities, Vol. 2, 2011. h. 215.

<sup>15</sup> Muhammad Fathurrahman, op. cit., h. 112

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki karakteristik seperti, belajar dimulai dengan suatu masalah. Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan masalah, bukan disepertar disiplin ilmu. Memberikan tanggung jawab yang benar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri menggunakan kelompok kecil. Menuntut pembelajaran untuk mendemonstrasikan yang telah dipelajari dalam suatu bentuk atau kinerja.<sup>16</sup>

Model PBL telah diakui sebagai pengembangan pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dikatakan sebagai pembelajaran berbasis masalah apabila telah memenuhi beberapa karakteristik atau ciri-cirinya. Tan dalam Taufiq, menyatakan PBL diawali dengan pemberian masalah yang biasanya merupakan masalah nyata. Masalah yang dihadirkan membuat peserta didik tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru. PBL sangat mengutamakan belajar mandiri, serta memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber. PBL merupakan pembelajaran yang mengedepankan aspek kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.<sup>17</sup>

Pengajaran berdasarkan masalah memiliki karakteristik, pertama pembelajaran berbasis masalah mengorganisasikan pengajaran disekitar pertanyaan dan masalah yang bermakna bagi peserta didik. Kedua, pembelajaran berbasis masalah berfokus pada keterkaitan antar disiplin.

<sup>16</sup>ibid., h 115

<sup>17</sup>M. Taufiq Amir, op. cit., h. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, pembelajaran berbasis masalah mengharuskan penyelidikan autentik dalam mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata. Keempat, pembelajaran berbasis masalah menuntut peserta didik dapat menghasilkan produk dan memamerkannya. Kelima, adanya kerjasama peserta didik satu dengan yang lainnya.<sup>18</sup>

Berbagai pendapat di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik, yaitu adanya permasalahan di awal pembelajaran, masalah yang dihadirkan adalah masalah dunia nyata, diperlukan penyelidikan autentik dengan sumber pengetahuan yang variatif sebagai penyelesaian masalah dan dalam menyelesaikan masalah dilakukan secara kolaboratif sehingga adanya keterlibatan peserta didik.

**c. Langkah – Langkah Pembelajaran Model Problem Based Learning**

Terdapat banyak teori yang mengungkapkan mengenai sintak atau langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah. Teori-teori tersebut dapat digunakan sesuai dengan tujuan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, baik sebagai pengukuran hasil belajar maupun keterampilan yang lainnya. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan pembelajaran berbasis masalah adalah mengulang dan menyajikan masalah. Gagasan mengulang pengetahuan awal yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah, dan kemudian menyajikan masalah itu sendiri sebagai langkah awal penerapan PBL. Menyusun strategi yang dilakukan oleh peserta didik, yakni strategi penyelesaian

<sup>18</sup> Richard I. Arends, Learning to Teach, (New York dan San Fransisco: McGraw-Hill Companies, 2007), h. 381.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang telah disusun oleh peserta didik dan guru yang membantu menyelesaikan tugas-tugas yang tidak mampu diselesaikan oleh peserta didik.

PBL diawali dengan aktivitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah nyata yang ditentukan. Proses penyelesaian masalah nyata tersebut berimplikasi pada terbantuknya keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membentuk pengetahuan baru. Proses penyelesaian dilakukan dengan tahapan-tahapan atau sintak pembelajaran PBL dalam Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam Muhammad Fathurrahman.<sup>19</sup>

**Tabel 2.1**  
**Langkah-langkah Problem Based Learning**

Tahap		Aktivitas Guru dan Peserta Didik
<b>Tahap 1</b>	Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang ditentukan.
<b>Tahap 2</b>	Mengorientasikan peserta didik untuk belajar	Guru membentuk peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya.
<b>Tahap 3</b>	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
<b>Tahap 4</b>	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyajikan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.

<sup>19</sup> Muhammad Fathurrahman, op. cit., h. 116-117.



<b>© Tahap 5</b>	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.
----------------------	--	--

### Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Based Learning (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah berdasarkan pada teori konstruktivisme tentunya banyak kelebihan. Ada enam kelebihan yang diungkapkan oleh Taufiq. Pertama siswa menjadi lebih ingat dan meningkatkan pemahamannya atas materi ajar. Kedua, meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan. Ketiga, mendorong untuk berpikir. Keempat, membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial. Kelima, membangun kecakapan belajar. Serta keenam, motivasi pemelajar.<sup>20</sup> Selain itu menurut Trianto terdapat lima kelebihan PBL diantaranya adalah realistik dengan kehidupan siswa, konsep sesuai dengan kebutuhan siswa, memupuk sifat inquiry siswa, retensi konsep jadi kuat, dan mampu memupuk problem solving. <sup>21</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model PBL pada dasarnya dapat melatih kemampuan berpikir siswa, dalam hal ini kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan dengan pemberian masalah maka siswa akan terstimulus untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sehingga mereka akan menggunakan segenap kemampuannya agar masalah yang didapatkan dapat terselesaikan.<sup>20</sup>

Selain kelebihan yang telah dipaparkan di atas, pembelajaran berbasis masalah juga memiliki beberapa kekurangan antara lain

<sup>20</sup>ibid., h. 27-29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persiapan pembelajaran (alat, problem, konsep) yang kompleks, sulitnya mencari problem yang relevan, sering terjadi miss-konsepsi dan konsumsi waktu, di mana model ini memerlukan waktu yang cukup dalam proses penyelidikan. Sehingga terkadang banyak waktu yang tersita untuk proses tersebut.<sup>21</sup>

**Kemampuan Memecahkan Masalah**

Pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Bahkan tercermin dalam konsep kurikulum berbasis kompetensi. Tuntutan akan kemampuan pemecahan masalah dipertegas secara eksplisit dalam kurikulum tersebut yaitu, sebagai kompetensi dasar yang harus dikembangkan dan diintegrasikan pada sejumlah materi yang sesuai.<sup>22</sup> Menurut Susanto pemecahan masalah (problem solving) merupakan proses menerapkan pengetahuan (knowledge) yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi yang baru.<sup>23</sup> Kemampuan pemecahan masalah merupakan kecakapan atau potensi yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya (1973) dalam bukunya “How To Solve It” yaitu

<sup>21</sup>Trianto, op. cit., h. 96-97.

Jainuri, M. (2014). Kemampuan Pemecahan Masalah. *Academia Edu*, Hal 1-7.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada mediaGroup.

Gunantara, Md Suarjana dan Pt. Nanci Riastini. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. No. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

understanding the problem (memahami masalah), devising a plan (menyusun rencana penyelesaian), carrying out the plan (melaksanakan rencana penyelesaian), and looking back (memeriksa kembali solusi yang diperoleh). Azizah (2018: 61) menyatakan dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi tidak cukup hanya memberikan informasi berupa teori atau konsep yang bersifat hafalan saja, tetapi perlu juga berorientasi pada pengembangan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.<sup>26</sup>

“Kemampuan pemecahan masalah bukan perbuatan yang sederhana akan tetapi lebih kompleks dari pada yang di duga, pemecahan masalah diperlukan keterampilan berfikir yang banyak ragamnya termasuk mengamati, melaporkan, mendeskripsikan, menafsirkan, mengkritik, mengamalkan menarik kesimpulan dan membuat generalisasi berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan diolah”<sup>27</sup>

“Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu proses terencana yang perlu dilaksanakan agar memperoleh penyelesaian tertentu dari sebuah masalah yang mungkin tidak didapat dengan segera”. merupakan “usaha dalam mencari jalan keluar dari sebuah

<sup>25</sup>Polya, G. 1973. How To Solve It. A New Aspect of Mathematical Method. Princeton University Pres, Princeton, New Jersey.

<sup>26</sup>Azizah, Mira, Joko Sulianto dan Nyai Cintang. 2018. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol.35. Nomor 1.

<sup>27</sup>Nasution, S. (2012). Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan yang ada”.<sup>28</sup> Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang yang ada pada dirinya yang bertujuan agar mampu memecahkan masalah dalam ilmu lain serta masalah dalam kehidupan sehari-hari.

“Kemampuan pemecahan masalah juga menjadi salah satu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki dan dikuasai seorang peserta didik, karena kemampuan pemecahan masalah dapat membantu peserta didik berfikir dalam mengambil suatu Keputusan di kehidupan sehari-hari dan membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam menghadapi situasi baru” (Soemarmo, 2013).<sup>29</sup>

Kemampuan untuk memecahkan masalah pada dasarnya merupakan tujuan utama proses pendidikan. bahwa guru harus memiliki metode dalam pembelajaran sebagai strategi yang dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan. pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dirancang terutama untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, dan keterampilan intelektualnya.<sup>30</sup>

Pemecahan masalah menurut Mayer merupakan suatu proses dengan beragam langkah, dimana pemecah masalah harus

<sup>28</sup>Saad, N. Ghani, S & Rajendran, N. S. (2005). The Sources of Pedagogical Content Knowledge (PCK) used by Mathematics Teacher During Instruction: a case study. Department of Mathematics:Universitas Pendidikan Sultan Idris

<sup>29</sup>Sumarmo, Utari. (2013). Berpikir dan Disposisi Matematik Serta Pembelajarannya. Kumpulan Makalah. Bandung : FMIPA UPI

<sup>30</sup>Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), Hal 148-158.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan hubungan antara pengalaman (skema) masa lalunya dengan masalah yang sekarang dihadapinya dan kemudian bertindak untuk menyelesaiannya.

**1. Kelebihan kemampuan memecahkan masalah**

- 1) Melatih siswa untuk mendisain suatu penemuan. Berfikir dan bertindak kreatif.
- 2) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistik.
- 3) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- 4) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.<sup>31</sup>

**2. Kelemahan kemampuan memecahkan masalah**

- 1) Memerlukan kemampuan dan keterampilan yang baik dalam menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa.
- 2) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok.

**B. Teori Penghubung (Green Theory)**

Pendekatan pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning, PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini mengharuskan siswa untuk memecahkan masalah yang bersifat

<sup>31</sup> Sari, A. D., & Noer, S. H. (2017). Kemampuan pemecahan masalah matematis dengan model creative problem solving (cps) dalam pembelajaran matematika. In Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Vol. 1, No. 1, pp. 245-252).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. PBL sangat erat kaitannya dengan teori konstruktivisme yang diperkenalkan oleh Jean Piaget<sup>32</sup> dan Lev Vygotsky<sup>33</sup>, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya sekadar menerima informasi dari guru, tetapi mereka aktif berinteraksi dengan masalah dan lingkungan mereka, membangun pengetahuan melalui pengalaman dan refleksi.

Teori konstruktivisme<sup>34</sup> berpendapat bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui interaksi mereka dengan lingkungan mereka. Jean Piaget, seorang ahli psikologi perkembangan, mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi ketika individu mengalami asimilasi dan akomodasi terhadap informasi baru yang mereka terima. Asimilasi terjadi ketika individu menyesuaikan informasi baru dengan skema pengetahuan yang sudah ada, sementara akomodasi terjadi ketika individu mengubah skema pengetahuan mereka untuk menyesuaikan dengan informasi baru yang diperoleh. Piaget menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut, yang memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuan secara aktif.

<sup>32</sup>Piaget, J. (1972). *Psychology and pedagogy*. Viking Press.

<sup>33</sup>Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

<sup>34</sup>Bruner, J. S. (1996). *The culture of education*. Harvard University Press.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sementara itu, Lev Vygotsky, seorang psikolog Rusia, mengembangkan konsep Zone of Proximal Development (ZPD)<sup>35</sup> yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran berbasis masalah. ZPD merujuk pada jarak antara apa yang dapat dilakukan oleh siswa secara mandiri dan apa yang dapat dilakukan dengan bantuan orang lain, seperti teman sekelas atau guru. Dalam kerangka ini, scaffolding atau bantuan sosial menjadi sangat penting. Vygotsky menekankan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih efektif ketika siswa diberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka, yang memungkinkan mereka untuk berkembang lebih cepat menuju tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Bantuan ini bisa berupa instruksi, penjelasan, atau bahkan dorongan untuk mencari solusi secara mandiri.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan aplikasi langsung dari prinsip-prinsip konstruktivisme dalam pendidikan. Dalam PBL, siswa dihadapkan pada masalah yang tidak terstruktur, yang membutuhkan mereka untuk berpikir kritis, mengembangkan solusi, dan menghubungkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dengan konteks dunia nyata. Pendekatan ini tidak hanya mengandalkan pemberian informasi secara langsung oleh guru, tetapi lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan pandangan Piaget tentang pengalaman langsung sebagai cara untuk membangun pengetahuan.

Dalam konteks PBL, scaffolding memainkan peran penting, seperti yang dijelaskan oleh Vygotsky. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, guru atau teman sekelas dapat memberikan bantuan

<sup>35</sup>Vygotsky, L. S.....*Opcit*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan ZPD siswa tersebut. Bantuan ini dapat berupa pemberian petunjuk, pengarahan dalam merencanakan strategi pemecahan masalah, atau diskusi kelompok yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide. Scaffolding ini bertujuan untuk mengurangi beban kognitif siswa sehingga mereka dapat berfokus pada langkah-langkah yang lebih tinggi dalam pemecahan masalah, tanpa merasa terbebani oleh kesulitan teknis yang mendasar.

Kemampuan memecahkan masalah merupakan salah satu keterampilan yang paling penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat SMA, di mana siswa mulai mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata. PBL membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan problem-solving skills dengan cara yang sangat terstruktur dan terarah.

PBL memberikan siswa kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, merencanakan solusi, dan menilai hasil dari solusi yang diterapkan. Melalui serangkaian tahap ini, siswa tidak hanya mempelajari materi pelajaran secara mendalam, tetapi mereka juga belajar untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam konteks yang lebih luas dan nyata. Selain itu, PBL juga mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam tim, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, dan negosiasi.



Melalui proses ini, siswa belajar untuk menjadi pemecah masalah yang independen. Mereka diberikan ruang untuk eksplorasi, di mana mereka tidak hanya menerima jawaban dari guru, tetapi mereka juga dilatih untuk menemukan solusi secara mandiri atau dengan sedikit bantuan. Hal ini sejalan dengan konsep self-regulated learning, di mana siswa belajar untuk mengontrol dan mengevaluasi proses pembelajaran mereka sendiri.

Di dalam mata pelajaran ekonomi, pembelajaran berbasis masalah sangat relevan karena materi ekonomi sering kali berkaitan dengan masalah dunia nyata yang memerlukan analisis mendalam dan pemecahan masalah yang kreatif. Misalnya, ketika siswa dihadapkan pada masalah ekonomi seperti pengelolaan sumber daya alam, masalah inflasi, atau permasalahan dalam sistem perbankan, mereka tidak hanya belajar teori ekonomi, tetapi mereka juga belajar untuk menerapkan teori tersebut dalam skenario praktis.

Dalam kelas ekonomi di SMA, PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam situasi yang nyata, seperti menganalisis anggaran pemerintah, menyusun rencana bisnis, atau menilai kebijakan ekonomi suatu negara. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk memecahkan masalah ekonomi yang tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga praktis, dan pada akhirnya mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada di masyarakat.

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa, terutama dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip konstruktivisme dan scaffolding yang disarankan oleh Piaget dan Vygotsky, PBL memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik secara mandiri maupun melalui kolaborasi dengan teman-temannya. PBL juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan problem-solving yang sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia nyata, terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang berhubungan langsung dengan permasalahan kehidupan masyarakat.

### C. Konsep Operasional (KO)

#### 1. Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) (Variabel X)

PBL dalam penelitian ini akan dioperasionalkan dengan cara mengidentifikasi dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip PBL, seperti:

- Penggunaan masalah dunia nyata: Guru memberikan masalah yang terkait dengan ekonomi dan relevan dengan kehidupan siswa (misalnya, menganalisis dampak kebijakan ekonomi atau krisis ekonomi tertentu).
- Proses kolaboratif: Siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan.
- Fokus pada diskusi: Siswa mendiskusikan ide-ide mereka dan mencari solusi bersama.
- Pemberian umpan balik dari guru: Guru memberikan arahan dan feedback kepada siswa sesuai dengan ZPD mereka untuk mempercepat proses pemecahan masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran PBL dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, dokumentasi kegiatan kelompok, dan penggunaan instrumen evaluasi untuk menilai sejauh mana prinsip-prinsip PBL diterapkan dalam kelas.

**Kemampuan Memecahkan Masalah (Variabel Y)**

Kemampuan memecahkan masalah dalam penelitian ini akan dioperasionalkan dengan cara mengukur hasil akhir yang dicapai siswa dalam menyelesaikan masalah ekonomi yang diberikan. Pengukuran dapat dilakukan melalui beberapa cara:

- Tes Pemecahan Masalah Ekonomi: Sebuah tes yang terdiri dari soal-soal berbasis kasus nyata yang menilai kemampuan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi dan merumuskan solusi yang tepat. Soal-soal ini akan mencakup topik-topik ekonomi seperti inflasi, pengangguran, dan kebijakan fiskal.
- Penilaian Proses Diskusi Kelompok: Penilaian terhadap bagaimana siswa bekerja dalam kelompok, menganalisis masalah, dan berkolaborasi dalam merumuskan solusi. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek-aspek seperti komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, dan kreativitas solusi.
- Refleksi Diri: Setelah memecahkan masalah, siswa dapat diminta untuk menulis refleksi diri tentang bagaimana mereka mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengevaluasi hasilnya.

**Variabel Kontrol / Z (Kemampuan Awal dan Pengalaman Belajar)**



UN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Z merupakan variabel kontrol, yaitu variabel yang memengaruhi hubungan antara X (PBL) dan Y (kemampuan memecahkan masalah), namun tidak menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini, beberapa faktor kontrol adalah:

- Kemampuan Awal Siswa: Tingkat pengetahuan dasar siswa dalam mata pelajaran ekonomi sebelum diterapkan model PBL. Kemampuan awal ini penting untuk memastikan bahwa perbedaan dalam kemampuan memecahkan masalah setelah penerapan PBL tidak disebabkan oleh perbedaan pengetahuan awal.
- Pengalaman Belajar Sebelumnya : Pengalaman siswa dalam mata pelajaran ekonomi sebelumnya akan diukur menggunakan nilai atau tes awal untuk menentukan tingkat pengetahuan siswa sebelum diterapkan PBL.

#### D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Andi yunani yusri 2018, Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII di SMP Negeri pangkajene.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan tiga kali pertemuan. Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat 15 orang siswa memperoleh nilai cukup. Terdapat 17 orang siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh nilai baik dan terdapat 2 siswa memiliki nilai sangat baik.

3. Klotilda Magareta Woa, Sugeng Utaya, Singgi Susilo 2018, pengaruh model pelajaran problem based learning terhadap kemampuan memecahkan masalah geografi pada siswa SMA.
4. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 bajawa dengan tujuan untuk mengetahui prengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampaun memecahkan masalah geografi pada siswa, jenis penelitian ini eksperimen dengan desain pretest and posttest control group. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai rata-rata kemampuan penyelesaian masalah geografi kelas eksperimen dengan menggunakan model (PBL) lebih tinggi dan meningkat di bandingkan dengan kelas kontrol yang digunakan model pelajaran konvesional hal ini membuktikan juga melalui uji hipotensis dengan indepent samples tes kemampuan memecahkan masalah gografi di peroleh hasil  $0,030 < 0,05$  maka model pembelajaran problem based learning berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah geografi di siswa SMA. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.
5. Reni Setyaningsih 2022, pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dampak positif model pelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa kelas IV yang berada di SDN mojoduyur II. Desain penelitian ini desain kelompok control pretes- postes. Sampel penelitian ini berjumlah 50 siswa. Penelitian ini ialah cluster random sampling proses pengumpulan data memakai tes kemampuan pemecahan masalah yang jumlahnya ialah 5 soal posttest dan 5 soal pretest. Hasil dari penelitian ini memperhatikan terdapat pengaruh yang positif ketika pembelajaran yang mengaplikasikan model problem based learning terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa yang mendapatkan nilai  $< 0.05$  yang dibuktikan ha diterima.

## E. Asumsi dasar Hipotesis

### Asumsi dasar

Pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah pada mata pembelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit

### Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut.<sup>36</sup>

Hipotesis	:	Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan memecahkan masalah siswa pada kelas eksperimen problem based learning dengan kemampuan memecahkan masalah siswa kelas kontrol yang menggunakan metode sebelumnya
-----------	---	--

<sup>36</sup>Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), Hal 96-102.



UN SUSKA RIAU

SMA Negeri 1 Sungai Apit.
: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Model Pembelajaran problem bassed learning terhadap kemampuan memecahkan masalah SMAN 1 Sungai Apit.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

#### B. Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen, dimana variabel penelitian tidak memungkinkan untuk dikontrol. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah posttest-only desain with nonequivalent grup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desain ini memiliki satu kelompok eksperimen yang diberikan suatu perlakuan dan diberikan posttest. satu kelompok kontrol yang diberikan suatu perlakuan dan diberikan posttest.<sup>37</sup>

**Tabel III. 1. Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	Y	O2
Kontrol	O1	-	O2

*Sumber: sugiyono 2017*
**Keterangan :**

- O<sub>1</sub> : Pretest (sebelum diberikan eksperimen)  
 O<sub>2</sub> : Posttest (setelah diberikan eksperimen)  
 Y : Eksperimen (dengan model pembelajaran PBL)

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**
**Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

**Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran ekonomi.

---

<sup>37</sup>Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian



#### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI SMA Negeri 1 Sungai apit tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa siswi sebanyak 98 siswa.

#### Populasi dan Sampel

##### Populasi

Populasi adalah jumlah subyek yang diteliti. Populasi adalah jenis teori. Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian (Darmawan, 2016), dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Suharyadi and Purwanto S. K., 2016). Populasi dibagi menjadi dua jenis yaitu Populasi Infinitif dan populasi finitif (Syahrum and Salim, 2012). Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 168 siswa yang terdiri dari 15 kelas yaitu, XI IPS 1,2,3,4, dan 5 di SMAN 1 Kampar dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel III. 2. Jumlah siswa SMAN 1 Sungai Apit

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	33 Siswa
2.	XI IPS 2	34 Siswa
3	XI IPS 3	33 Siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	XI IPS 4	34 Siswa
5	XI IPS 5	33 siswa
Jumlah		167 Siswa

### **Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis sampel yang digunakan ialah teknik purposive sampling yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan penelitian ini menggunakan 2 kelas sampel yaitu kelas XI IPS 4 dan kelas XI IPS 5.

Menentukan dua kelas sampel yang dimiliki pemahaman sama atau mendekati sama berdasarkan kemampuan belajar di kelas pada XI IPS di SMA N 1 Sungai Apit. Maka terdapat dua kelas yang perpilih menjadi sampel pada penelitian ini. Kelas menjadi kelompok A (kelas eksperimen) ialah kelas XI IPS 4 berjumlah 34 dan kelas XI IPS 5 menjadi kelompok B (kelas kontrol) berjumlah 33 siswa. Sehingga jumlah sampel pada keseluruhan penelitian 67 siswa.<sup>38</sup>

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih

<sup>38</sup>Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). POPULASI DAN SAMPEL KUANTITATIF. METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI, Hal 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari sesorang. Teknik ini digunakan peneliti untuk memproleh data yang berkaitan dengan sejarah singkat, jumlah siswa.

<sup>39</sup>Purnomo, B. H. (2011). Metodeden teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas(classroomaction research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), Hal 210-251.

<sup>40</sup>Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian.

<sup>35</sup>Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1),Hal 59-75.

## G. Teknik Analisis Data

Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah<sup>42</sup>.

### Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau kestabilan (ketepatan) suatu alat ukur. dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis factor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrument dengan skor totalnya. dalam melakukan instrumen validitas maka peneliti menggunakan rumus product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

: Angka indeks korelasi “t” produk moment

: Sampel

: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

: Jumlah seluruh skor X

: Jumlah seluruh skor Y

<sup>42</sup>Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta, Hal183-196.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Reliabilitas instrumen

### 1) Reliabilitas

Reliabilitas penelitian adalah seberapa konsisten hasil penelitian saat diulang dengan cara yang sama. Reliabilitas diterjemahkan dari kata reliability yang berarti hal yang dapat dipercaya (tahan uji). Sebuah tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data hasil yang ajeg (tetap) walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama. Reliabilitas merupakan salah satu kriteria yang harus dipenuhi oleh instrumen pengukuran sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Reliabilitas mengacu pada ketetapan atau kekonsistenan alat ukur, meskipun digunakan berulang kali pada subjek yang sama. Hal ini bukanlah berarti bahwa untuk mendapatkan alat ukur yang reliabel harus selalu melalui pengulangan penggunaan alat ukur tersebut pada subjek yang sama.

Tujuan utama mengestimasi reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa besar variabilitas yang terjadi akibat adanya kesalahan pengukuran dan seberapa besar variabilitas skor tes sebenarnya. Banyak prosedur yang dapat ditempuh untuk mengetahui indeks koefisien reliabilitas suatu instrumen pengukuran. Ada banyak faktor yang mempengaruhi reliabilitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu instrumen. Untuk mencari realitas keseluruhan instrumen digunakan rumus cronbach sebagai berikut<sup>43</sup> :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:  $\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keganjalan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukurandiulang kembali). Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan SPSS versi 2022.

**Daya pembeda soal**

Daya pembeda pada dasarnya dihitung atas dasar pembagian peserta pelatihan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok Atas yaitu kelompok yang tergolong pandai, dan kelompok Bawah, yaitu kelompok siswa yang tergolong tidak pandai. Dalam hubungan ini, jika sebuah butir soal memiliki angka indeks diskriminasi butir soal dengan tanda positif, hal ini merupakan petunjuk bahwa butir soal tersebut telah memiliki daya pembeda, dalam arti bahwa peserta yang termasuk kategori pandai lebih banyak yang dapat menjawab

<sup>43</sup>Rahmatika Rahayu. 2016. *Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XIV, No. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan benar terhadap butir soal yang bersangkutan, sedangkan peserta yang termasuk kategori tidak pandai lebih banyak yang menjawab salah.

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menentukan daya pembeda soal digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Rahmatika Rahayu<sup>44</sup> yaitu :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

**Keterangan**

D : Indeks daya pembeda

J<sub>A</sub> : Banyak peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> : Banyak peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B<sub>B</sub> : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Adapun nilai koefisien dari reliabilitas ini dapat kita lihat pada tabel

III.3

**Tabel III. 3. Klasifikasi Nilai Reliabilitas Butir Soal**

Rentang	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

<sup>44</sup>*Ibid*, hal. 89

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

**Tingkat kesukaran**

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, tingkat kesukaran soal adalah seberapa mudah dan seberapa sukarnya suatu soal bagi siswa. Tingkat kesukaran dinyatakan dalam persentase siswa yang menjawab soal tes dengan benar. Semakin besar persentase siswa yang menjawab soal dengan benar, maka semakin mudah soal itu. Untuk mengetahui apakah soal tersebut sukar, sedang atau mudah maka dapat digunakan rumus berikut<sup>45</sup>:

$$P = \frac{B}{JS}$$

**Keterangan**

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

---

<sup>45</sup>*Ibid*, hal. 89

### Uji homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua varians data homogeny atau tidak. Untuk mengetahui apakah data homogeny atau tidak dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan sig > 0,05 homogeny dan sig, < 0,05 tidak homogeny.

### Uji hipotesis (Uji F)

Percobaan F ini dipakai untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama i- sama i (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian di coba dengan metode menyamakan angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis pengujinya adalah :

$H_0$  : Variabel-variabel bebas yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$H_a$  : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Menurut Sugiyono rumus untuk uji F<sup>46</sup>:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

<sup>46</sup> Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap kepuasan petanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(2), 121-134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan**

- R<sup>2</sup> : Koefisien Determinasi  
N : Jumlah data atau kasus K : jumlah variable independen  
K : Jumlah variable independen

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- H<sub>1</sub> diterima F hitung < F tabel pada  $\alpha = 5\%$
- H<sub>1</sub> ditolak jika F hitung > F tabel pada  $\alpha = 5\%$

**Uji hipotesis (Uji T)**

Menurut Sugiyono (2018)<sup>47</sup> “Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen”. Menguji tingkat signifikansi koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan seperti ditemukan oleh (Sugiyono, 2018)<sup>48</sup> adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

**Keterangan**

- t : Uji pengaruh parsial  
r : Koefisien korelasi

<sup>47</sup>Ibid, hal. 127

<sup>48</sup>Ibid, hal. 127



n : Banyaknya data

Dengan kriteria uji

Penentuan hipotesis			
	H <sub>0</sub>	ditolak jika t hitung > t table pada $\alpha = 0,05$	
	H <sub>0</sub>	diterima jika t hitung < t table pada $\alpha = 0,05$	
Sebaliknya			
	H <sub>1</sub>	diterima jika signifikan < $\alpha = 0,05$	
	H <sub>1</sub>	ditolak jika signifikan > $\alpha = 0,05$	
Penentuan tingkat signifikansi			
	Tingkat pendapatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau dengan kata lain tingkat signifikannya (alpha) sebesar 5%.		
3. Penentuan kriteria uji			
	Penentuan kriteria uji berdasarkan pada perbandingan antara nilai t hitung yang di peroleh dengan t table. Jika nilai t hitung lebih besar dari t table maka H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima.		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V****PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Apit, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

**1. Instrumen Pengukuran Valid dan Reliabel**

Semua soal yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang valid dengan nilai  $r$  hitung  $> 0,338$ , dan instrumen ini reliabel dengan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0.718, menunjukkan konsistensi yang sangat baik.

**2. Soal Memiliki Daya Pembeda yang Baik**

Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa seluruh soal memiliki nilai DP positif, yang berarti soal-soal ini dapat membedakan kemampuan siswa dengan baik. Sebagian besar soal masuk dalam kategori "Baik" dan "Sangat Baik".

**3. Tingkat Kesukaran Soal Variatif**

Berdasarkan indeks kesulitan, soal dengan  $r$  hitung lebih tinggi (seperti soal nomor 4) cenderung lebih mudah, sementara soal dengan  $r$  hitung lebih rendah (seperti soal nomor 10) lebih sulit. Namun, seluruh soal tetap layak digunakan dalam evaluasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B. Saran****4. Hasil Uji Homogenitas**

Variansi Uji Levene menunjukkan nilai  $Sig. = 0.696$ , yang berarti variansi antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat dianggap homogen, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

**5. Peningkatan Hasil Belajar yang Signifikan**

Kelas eksperimen yang menggunakan metode Problem-Based Learning (PBL) menunjukkan peningkatan rata-rata skor post-test sebesar 19.8, sedangkan kelas kontrol menunjukkan peningkatan 8.4. Peningkatan ini signifikan pada kedua kelompok.

**6. Uji F Mengindikasikan Pengaruh Signifikan**

Hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} = 10.87$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3.15$ , yang mengindikasikan bahwa perlakuan di kelas eksperimen memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

**7. Perbedaan Signifikan pada Uji t**

Uji t menunjukkan  $t_{hitung} = 11.56$  untuk kelas eksperimen dan  $t_{hitung} = 6.11$  untuk kelas kontrol. Kedua nilai ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 2.035$ , yang menunjukkan bahwa perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol signifikan.

**UIN SUSKA RIAU**

**1. Penerapan PBL Harus Lebih Banyak Kelas**

Berdasarkan hasil yang signifikan pada kelas eksperimen, disarankan untuk menerapkan model Problem-Based Learning



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(PBL) di lebih banyak kelas, terutama untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

2. Peningkatan Kualitas Soal

Walaupun sebagian besar soal sudah memiliki kualitas yang baik, beberapa soal seperti soal nomor 5 yang memiliki nilai DP "Cukup" masih perlu perbaikan dalam segi redaksi atau konteks untuk meningkatkan daya pembeda antara siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah.

3. Perluas Penggunaan Instrumen Valid dan Reliabel

Karena instrumen yang digunakan terbukti valid dan reliabel, disarankan agar instrumen ini diterapkan pada evaluasi lainnya untuk memastikan konsistensi dalam pengukuran hasil belajar siswa.

4. Penyempurnaan Metodologi Pembelajaran

Meskipun PBL terbukti efektif, metode konvensional juga masih menunjukkan hasil yang signifikan pada kelas kontrol. Oleh karena itu, penyempurnaan metode pembelajaran konvensional dapat dilakukan dengan mengadaptasi beberapa elemen dari PBL untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

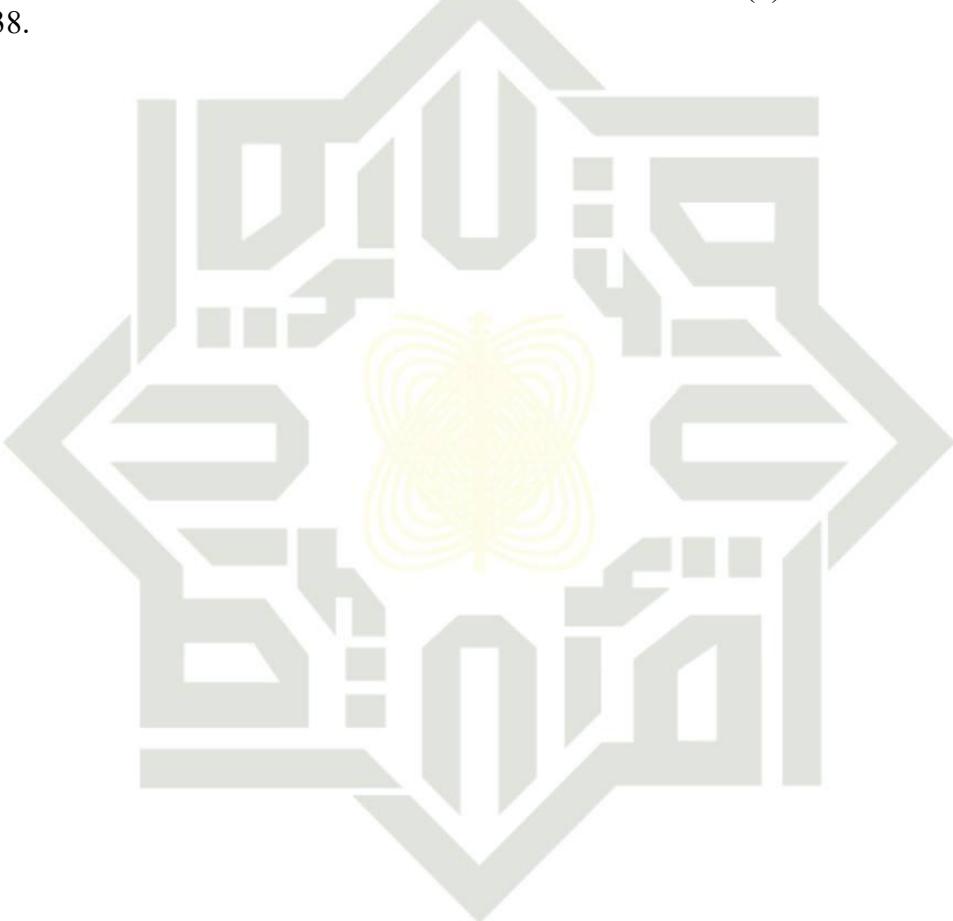
- Azizah, Mira. Joko Sulianto dan Nyai Cintang. 2018. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.35. Nomor 1.
- Amir, M Taufiq, Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009
- Andriyani, N. L., & Suniasih, N. W. (2021). Development of Learning Videos Based on Problem-Solving Characteristics of Animals and Their Habitats Contain in Ipa Subjects on 6th-Grade. *Journal of iEducation Technology*, 5(1), 37-47
- Arriyani, B., & Kristin, F. (2021). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353-361.
- Duch, Belajar dan Pembelajaran, Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
- E. Glazer, Problem Based Instruktion , In M.Orey (Ed), Emerging perspektives on learning, teaching, and technology, (2001).
- Gunantara, Md Suarjana dan Pt. Nanci Riastini. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2. No. 11.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5-11.
- Ibnu Hadjar.Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan. 1996 Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Jamuri, M. (2014). Kemampuan Pemecahan Masalah. *Academia Edu*, 1-7. Jamaluddin, Dindin. 2010. Metode Pendidikan Anak. Bandung : Pustaka Al- Fikriis.
- Sasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.

- Nasution, S. (2012). Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta, 183-196.
- Polya, G. 1973. How To Solve It. A New Aspect of Mathematical Method. Princeton University Pres, Princeton, New Jersey.
- Pultri, D. K., Sulianto, J., & Azizah, M. (2019). Kemampuan penalaran matematis ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 351-357.
- Purnamaningrum, Arifah. 2012. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X-10 SMA Negeri 13 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.Jurnal Pendidikan Biolog.
- Purnomo, B. H. (2011). Metodeden teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroomaction research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 210251.
- Saad, N. Ghani, S & Rajendran, N. S. (2005). The Sources of Pedagogical Content Knowledge (PCK) used by Mathematics Teacher During Instruction: a case study. Department of Mathematics: Universitas Pendidikan Sultan Idris
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian
- Sthorus, S. D. H. (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413-436.
- Sumadi Suryabrata. 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta: RajaGrafindoPersada.
- Sumarmo, Utari. (2013). Berpikir dan Disposisi Matematik Serta Pembelajarannya. Kumpulan Makalah. Bandung : FMIPA UPI
- Sugiantoro, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi dan Sampel Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, 43.



UN SUSKA RIAU

- T © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Amir, Karakteristik Proses Pembelajaran Berbasis Masalah, PT Prestasi Pustakarya, Jakarta, 2007.
- Toharudin, Uus. (2011). Membangun Literasi Sains Peserta Didik. Bandung:humaniora.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif:*Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.
- Wimoto, C & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(2): 228-238.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

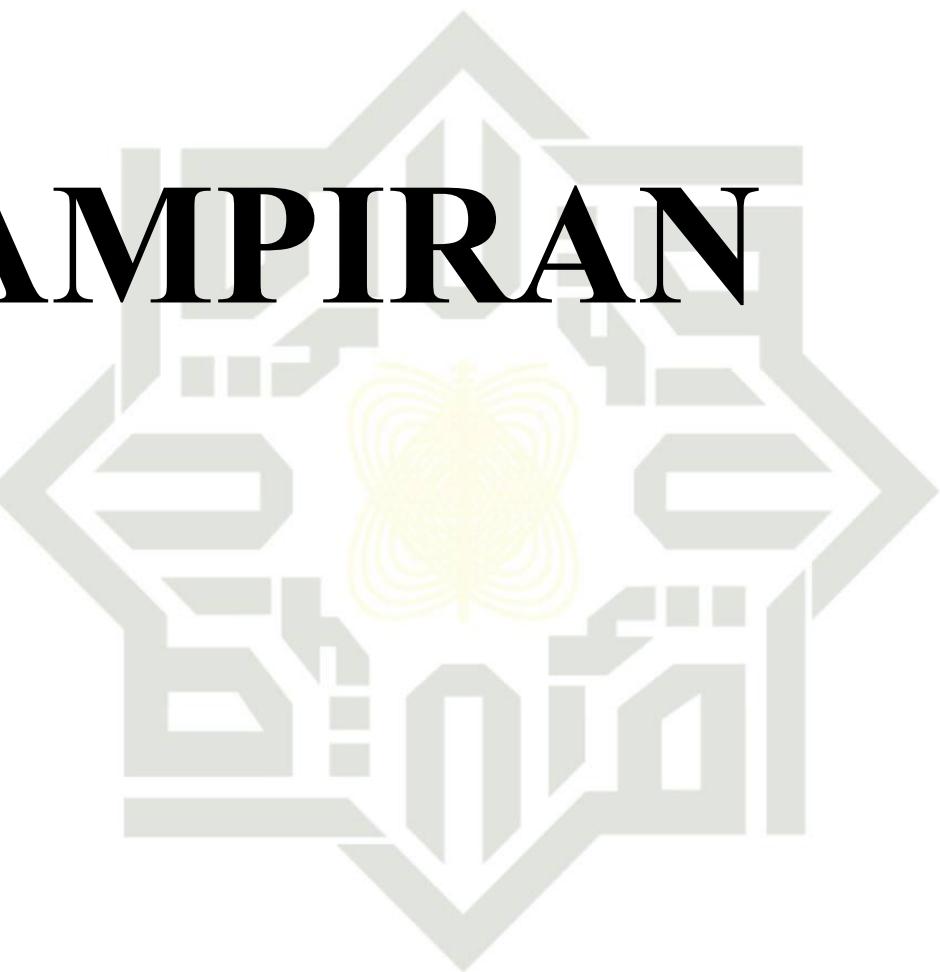
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negri 1 Sungai Apit
Mata Pembelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

#### A. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat memahami konsep Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter.
2. Siswa dapat menganalisis dan memecahkan masalah terkait kebijakan fiskal dan moneter yang relevan dengan kehidupan ekonomi sehari-hari.
3. Siswa dapat bekerja secara kolaboratif dalam kelompok untuk mencari solusi terhadap masalah yang diberikan.
4. Siswa dapat mengevaluasi kebijakan fiskal dan moneter yang diterapkan oleh pemerintah.

#### B. Metode Pembelajaran:

Problem-Based Learning (PBL), dimana siswa akan dihadapkan pada masalah ekonomi terkait kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang perlu dipecahkan secara kelompok.

#### C. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1 : (35 menit x 2)  
Topik : Pengenalan Kebijakan Fiskal

#### Pendahuluan (5 menit)

- Guru menyapa siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pengantar tentang Kebijakan Fiskal sebagai bagian dari kebijakan ekonomi pemerintah yang berfokus pada pengelolaan anggaran negara, pengeluaran pemerintah, dan pajak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyampaikan bahwa PBL akan diterapkan dalam pembelajaran ini, dengan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah ekonomi terkait kebijakan fiskal.

### Kegiatan Inti

Tahap 1: Mengorientasikan Peserta Didik terhadap Masalah (5 menit)

Aktivitas Guru:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang Kebijakan Fiskal.
- b. Guru menjelaskan bahwa dalam pembelajaran ini siswa akan bekerja dengan model Problem-Based Learning (PBL), di mana mereka akan dihadapkan pada masalah nyata yang berhubungan dengan kebijakan fiskal.
  - "Apa yang kamu ketahui tentang kebijakan fiskal dan bagaimana pemerintah mengelola anggaran negara?"
  - "Bagaimana kamu melihat hubungan antara kebijakan fiskal dan kondisi ekonomi suatu negara?"
- c. Kasus yang diberikan: "Pemerintah sebuah negara menghadapi defisit anggaran besar dan harus memilih antara meningkatkan pajak atau mengurangi pengeluaran. Mana yang lebih baik untuk memecahkan masalah ini?"

Aktivitas Peserta Didik:

Siswa dimotivasi untuk terlibat dalam pemecahan masalah ekonomi dengan mendiskusikan pengaruh kebijakan fiskal dalam mengatasi masalah negara tersebut.

Tahap 2: Mengorientasikan Peserta Didik untuk Belajar (10 menit)

Aktivitas Guru:

- a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).
- b. Setiap kelompok diminta untuk mendefinisikan masalah yang ada, yaitu mengenai defisit anggaran dan opsi kebijakan fiskal yang dapat diambil oleh pemerintah (menaikkan pajak atau mengurangi pengeluaran).
- c. Guru memberikan bimbingan untuk memastikan setiap kelompok memahami topik dan bagaimana menyusun strategi pemecahan masalah.

Aktivitas Peserta Didik:

Kelompok-kelompok diskusi mengidentifikasi dan mengorganisir tugas belajar mereka, serta merencanakan bagaimana mereka akan menyelesaikan masalah tersebut. Mereka mencari informasi relevan tentang defisit anggaran, pajak, dan pengeluaran pemerintah.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok (10 menit)

Aktivitas Guru:

- a. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang diberikan (misalnya, dampak kebijakan pajak atau pengurangan pengeluaran terhadap perekonomian).
- b. Guru memberikan bimbingan tambahan dalam hal bagaimana mencari solusi yang relevan berdasarkan teori ekonomi.

Aktivitas Peserta Didik:

Siswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis informasi yang telah mereka kumpulkan, baik dari sumber-sumber yang diberikan guru maupun sumber yang mereka temukan sendiri.

Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (10 menit)

Aktivitas Guru:

- a. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyajikan hasil pemecahan masalah mereka dalam bentuk laporan atau presentasi yang merangkum solusi yang mereka pilih.

Aktivitas Peserta Didik:

Setiap kelompok merencanakan penyajian hasil karya, baik dalam bentuk laporan tertulis atau presentasi verbal, yang menjelaskan solusi mereka terhadap masalah defisit anggaran yang diberikan.

- Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (5 menit)

Aktivitas Guru:

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya yang disajikan oleh kelompok-kelompok siswa.
- b. Pertanyaan Reflektif:
  - "Mengapa Anda memilih solusi kebijakan fiskal tersebut?"
  - "Apa dampak jangka panjang yang mungkin timbul dari kebijakan yang Anda pilih?"
  - "Bagaimana kebijakan yang Anda pilih memengaruhi perekonomian masyarakat?"
  - "Apa yang bisa dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ini dengan lebih efektif?"

Aktivitas Peserta Didik:

Siswa melakukan refleksi mengenai proses yang mereka jalani dalam memecahkan masalah dan mendiskusikan tantangan serta pembelajaran yang mereka peroleh.

Kegiatan Penutup:

Review dan Diskusi Singkat (7 menit)

Guru mengajak siswa untuk mereview kembali konsep kebijakan fiskal yang telah dibahas, seperti defisit anggaran, pajak, dan pengeluaran pemerintah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**b. Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memastikan pemahaman siswa:

- "Apa yang akan terjadi jika pemerintah tidak dapat mengelola defisit anggaran dengan baik?"
- "Bagaimana kebijakan fiskal yang telah dipilih dapat mengatasi permasalahan negara yang dihadapi?"

**Refleksi dan Keterkaitan dengan Kehidupan Sehari-hari (3 menit)**

Guru meminta siswa untuk membagikan pendapat mereka tentang bagaimana kebijakan fiskal yang dipilih dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka.

Siswa dapat memberikan contoh atau skenario nyata dari kehidupan ekonomi mereka yang berhubungan dengan kebijakan fiskal.

**D. Penilaian**

Penilaian ini disusun dengan tujuan untuk mengukur kompetensi siswa dalam tiga kategori utama: memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan konsep-konsep yang telah diajarkan selama pembelajaran. Dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL), penilaian ini tidak hanya menguji teori yang telah dipelajari, tetapi juga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang terkait dengan kebijakan fiskal dan moneter, yang sangat relevan dengan tantangan perekonomian saat ini.

**Soal Memahami**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal dan apa tujuan utama dari kebijakan fiskal tersebut.
2. Apa perbedaan antara kebijakan fiskal ekspansif dan kontraktif? Berikan contoh masing-masing.
3. Bagaimana dampak defisit anggaran terhadap perekonomian suatu negara?
4. Jelaskan bagaimana pajak dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.
5. Apa yang dimaksud dengan pajak progresif? Berikan contoh kebijakan pajak progresif yang pernah diterapkan di negara Anda.

**Soal Mengaplikasi**

6. Pemerintah negara A menghadapi defisit anggaran yang besar. Jika Anda adalah menteri keuangan, kebijakan fiskal apa yang akan Anda pilih, menaikkan pajak atau mengurangi pengeluaran? Jelaskan alasan Anda.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Anda diminta untuk merancang kebijakan fiskal untuk meningkatkan investasi dalam negeri. Apa langkah-langkah yang akan Anda lakukan?
8. Seorang ekonom mengatakan bahwa pengurangan pengeluaran pemerintah akan memperburuk resesi. Jelaskan dengan memberikan contoh situasi yang relevan.
9. Dalam situasi krisis ekonomi, apa peran kebijakan fiskal dalam mempercepat pemulihan ekonomi? Jelaskan strategi kebijakan fiskal yang efektif.
10. Tinjau kebijakan pajak yang berlaku di negara Anda. Apakah kebijakan tersebut efektif dalam meningkatkan pendapatan negara tanpa mengurangi daya beli masyarakat? Berikan rekomendasi.

**Soal Merefleksi**

11. Jika Anda memilih untuk menaikkan pajak dalam mengatasi defisit anggaran, bagaimana Anda melihat dampaknya terhadap masyarakat dalam jangka panjang?
12. Dalam memecahkan masalah defisit anggaran, apakah Anda percaya pengurangan pengeluaran pemerintah dapat lebih efektif dibandingkan menaikkan pajak? Jelaskan perspektif Anda.
13. Setelah mempelajari kebijakan fiskal, bagaimana pandangan Anda mengenai hubungan antara kebijakan fiskal dan ketimpangan sosial-ekonomi?
14. Setelah menganalisis kasus yang diberikan, bagaimana Anda menilai kesiapan pemerintah dalam menghadapi defisit anggaran? Apakah kebijakan fiskal yang diterapkan sudah tepat?
15. Apa yang Anda pelajari tentang kebijakan fiskal yang dapat diterapkan untuk negara dengan masalah ekonomi mirip dengan negara Anda?

**Pemecahan Masalah**

16. Negara X sedang mengalami defisit anggaran dan tingkat pengangguran yang tinggi. Apa kebijakan fiskal yang Anda rekomendasikan untuk mengurangi pengangguran dan mengatasi defisit? Jelaskan dengan alasan.
17. Bagaimana pengaruh kebijakan fiskal yang ekspansif terhadap inflasi dalam suatu negara yang sedang berkembang?
18. Negara Y memiliki kebijakan fiskal yang sangat ketat, tetapi ekonomi tetap stagnan. Apa langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki situasi tersebut?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Rubrik Penilaian
- | Nomor Soal | Kriteria Penilaian | Deskripsi  | Nilai |
|------------|--------------------|--|-------|
| 2          | Pemahaman Konsep   | Menjelaskan dengan tepat apa itu kebijakan fiskal, tujuan utamanya, serta hubungan dengan perekonomian.          | 20    |
| 3          | Pemahaman Konsep   | Memberikan penjelasan yang akurat tentang perbedaan kebijakan fiskal ekspansif dan kontraktif beserta contohnya. | 20    |
| 4          | Pemahaman Konsep   | Menjelaskan dengan jelas bagaimana defisit anggaran mempengaruhi ekonomi, dengan contoh yang relevan.            | 20    |
| 5          | Pemahaman Konsep   | Menggambarkan dampak kenaikan pajak atau pengurangan pengeluaran terhadap daya beli dan perekonomian.            | 20    |
| 6          | Aplikasi Konsep    | Memberikan penjelasan yang jelas mengenai pajak progresif dan contoh penerapannya.                               | 20    |
| 7          | Aplikasi Konsep    | Menyusun kebijakan fiskal yang tepat dengan alasan yang jelas dan berbasis pada masalah yang dihadapi.           | 20    |
| 8          | Aplikasi Konsep    | Merancang kebijakan fiskal yang efektif untuk meningkatkan investasi dalam negeri.                               | 20    |
| 9          | Aplikasi Konsep    | Memberikan analisis yang komprehensif mengenai pengurangan pengeluaran dalam situasi resesi.                     | 20    |
| 10         | Aplikasi Konsep    | Menyusun strategi kebijakan fiskal yang efektif untuk mempercepat pemulihan ekonomi dalam situasi krisis.        | 20    |
| 11         | Aplikasi Konsep    | Menilai kebijakan pajak yang ada dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan negara.     | 20    |
| 12         | Refleksi Kritis    | Menganalisis dampak jangka panjang dari kebijakan fiskal yang dipilih dan hubungannya dengan masyarakat.         | 20    |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	Refleksi Kritis	Melakukan perbandingan antara kebijakan fiskal ekspansif dan kontraktif, serta memilih kebijakan yang lebih efektif.	20
	Refleksi Kritis	Menganalisis hubungan antara kebijakan fiskal dan ketimpangan sosial-ekonomi yang terjadi akibat kebijakan tersebut.	20
	Refleksi Kritis	Mengevaluasi kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah dan menyarankan langkah-langkah perbaikan.	20
	Refleksi Kritis	Merenungkan pelajaran yang didapat dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan fiskal untuk negara lain dengan masalah serupa.	20
	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Merancang kebijakan fiskal untuk mengurangi pengangguran dan mengatasi defisit anggaran dengan alasan yang jelas.	20
17	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menilai dampak kebijakan fiskal ekspansif terhadap inflasi dalam situasi negara berkembang.	20
18	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menganalisis kebijakan fiskal yang ketat dan menyarankan langkah-langkah untuk memperbaikinya dalam kondisi stagnan.	20
19	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Merancang kebijakan fiskal untuk menambah belanja infrastruktur dalam rangka mengatasi defisit anggaran.	20
	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menyusun kebijakan fiskal yang tepat untuk mengelola pengeluaran sosial dan investasi publik dalam kondisi krisis fiskal.	20

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru, 19 Juli 2025  
Mahasiswi

Ansari, S.E

Juci Fitri  
NIM. 1201622577



UN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Pertemuan

: 2 (35 menit x 2)  
Topik : Pengenalan Kebijakan Moneter

### Pendahuluan (5 menit)

Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran dan menjelaskan perbedaan antara Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter.

Guru menjelaskan bahwa kebijakan moneter berfokus pada pengaturan jumlah uang beredar dan suku bunga yang diterapkan oleh bank sentral untuk mencapai kestabilan ekonomi.

### Kegiatan Inti

#### Tahap 1: Mengorientasikan Peserta Didik terhadap Masalah (5 menit)

Aktivitas Guru:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar tentang Kebijakan Moneter, yaitu pengaturan jumlah uang beredar dan suku bunga oleh bank sentral untuk mencapai kestabilan ekonomi.
- b. Guru memberikan kasus terkait kebijakan moneter yang diterapkan untuk mengatasi inflasi.
- c. Kasus: "Negara X menghadapi inflasi tinggi. Bank sentral memutuskan untuk menaikkan suku bunga untuk mengurangi inflasi. Apa dampak dari kebijakan ini terhadap perekonomian negara?"

Aktivitas Peserta Didik:

- a. Siswa dimotivasi untuk terlibat dalam pemecahan masalah ekonomi terkait kebijakan moneter.

#### Tahap 2: Mengorientasikan Peserta Didik untuk Belajar (10 menit)

Aktivitas Guru:

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok untuk mendefinisikan masalah inflasi yang dihadapi negara dan opsi kebijakan moneter yang dapat diambil, seperti kenaikan suku bunga.
- b. Guru memberikan bimbingan agar siswa memahami hubungan antara suku bunga dan inflasi.

Aktivitas Peserta Didik:

- a. Kelompok mendiskusikan dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan dampak kebijakan suku bunga terhadap perekonomian negara.



### Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok (10 menit)

Aktivitas Guru:

- Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat mendukung analisis mereka tentang kebijakan moneter, seperti pengaruh suku bunga terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Aktivitas Peserta Didik:

- Kelompok-kelompok bekerja untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis dampak kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral negara X.

### Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (10 menit)

Aktivitas Guru:

- Guru membantu siswa dalam menyusun laporan atau presentasi mengenai kebijakan moneter yang mereka pilih dan dampaknya terhadap ekonomi.

Aktivitas Peserta Didik:

- Siswa menyiapkan laporan atau presentasi yang menjelaskan solusi mereka terhadap masalah inflasi menggunakan kebijakan moneter.

### Tahap 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (5 menit)

Aktivitas Guru:

- Guru memberikan umpan balik terhadap presentasi atau laporan kelompok dan memfasilitasi diskusi reflektif.
- Pertanyaan Reflektif:

- "Mengapa Anda memilih kebijakan moneter tersebut untuk mengatasi inflasi?"
- "Apa dampak kebijakan suku bunga tinggi terhadap sektor ekonomi lainnya?"
- "Bagaimana kebijakan ini memengaruhi masyarakat, khususnya konsumen dan produsen?"
- "Adakah alternatif kebijakan moneter yang lebih efektif?"

Aktivitas Peserta Didik:

- Siswa melakukan refleksi tentang proses pemecahan masalah yang telah mereka lakukan dan mengidentifikasi pembelajaran yang diperoleh.

## PENUTUP

### Review dan Diskusi Singkat (5 menit)

- Guru memberikan pertanyaan reflektif kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka mengenai kebijakan moneter, seperti:
  - "Bagaimana Anda akan menjelaskan kebijakan suku bunga kepada orang yang tidak mengerti ekonomi?"



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- "Apa yang Anda pelajari mengenai dampak suku bunga terhadap sektor ekonomi lain seperti perbankan dan investasi?"

**Refleksi terhadap Penerapan Kebijakan (3 menit)**

- a. Guru meminta siswa untuk berpikir dan berdiskusi singkat mengenai bagaimana kebijakan moneter yang diterapkan dalam kasus negara X dapat mengatasi inflasi tanpa mengganggu perekonomian lebih lanjut.
- b. Siswa diajak untuk merenung tentang konsekuensi jangka panjang dari kebijakan moneter dan bagaimana kebijakan tersebut berhubungan dengan kehidupan mereka.

**PENILAIAN**

**Soal Memahami**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter dan apa tujuannya.
2. Apa perbedaan antara kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif? Berikan contoh penerapannya.
3. Bagaimana bank sentral dapat mempengaruhi jumlah uang beredar dalam perekonomian?
4. Jelaskan hubungan antara suku bunga dan inflasi.
5. Apa dampak kenaikan suku bunga terhadap sektor perbankan dan investasi?

**Soal Mengaplikasi**

6. Pemerintah negara B menghadapi inflasi tinggi. Jika Anda adalah gubernur bank sentral, kebijakan moneter apa yang akan Anda pilih untuk mengendalikan inflasi? Jelaskan alasan Anda.
7. Apakah kebijakan moneter yang restriktif (kenaikan suku bunga) dapat membantu mengatasi inflasi tanpa menyebabkan resesi? Berikan analisis mendalam.
8. Anda diminta untuk merancang kebijakan moneter untuk negara yang sedang mengalami deflasi. Langkah-langkah apa yang akan Anda lakukan?
9. Jika suku bunga terlalu rendah, bagaimana dampaknya terhadap perekonomian jangka panjang? Jelaskan.
10. Apakah kebijakan moneter yang ketat dapat membantu negara keluar dari krisis ekonomi? Berikan alasan dan contoh yang relevan.

**Soal Merefleksi**

11. Setelah mempelajari kebijakan moneter, bagaimana pandangan Anda terhadap peran bank sentral dalam mengendalikan inflasi?
12. Dalam menghadapi inflasi, apakah Anda percaya bahwa kebijakan moneter dapat lebih efektif dibandingkan kebijakan fiskal? Jelaskan perspektif Anda.
13. Bagaimana menurut Anda kebijakan moneter dapat memengaruhi daya beli masyarakat dalam jangka panjang?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Pemecahan Masalah**
14. Apakah Anda setuju dengan kebijakan bank sentral yang menaikkan suku bunga saat inflasi tinggi? Jelaskan mengapa atau mengapa tidak.
  15. Setelah mempelajari kebijakan moneter, apa yang menurut Anda perlu diperbaiki dalam implementasi kebijakan moneter untuk meningkatkan efisiensi ekonomi?

#### Rublik Penilaian

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Deskripsi	Nilai
1	Pemahaman Konsep	Menjelaskan dengan tepat tentang kebijakan moneter, tujuan, dan dampaknya terhadap perekonomian.	20
2	Pemahaman Konsep	Menyebutkan dan membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif dengan memberikan contoh praktis.	20
3	Pemahaman Konsep	Menjelaskan bagaimana bank sentral mengatur jumlah uang beredar melalui suku bunga dan operasi pasar terbuka.	20
4	Pemahaman Konsep	Menjelaskan hubungan antara suku bunga dan inflasi serta dampaknya terhadap perekonomian.	20
5	Pemahaman Konsep	Menggambarkan dampak perubahan suku bunga terhadap sektor-sektor ekonomi seperti perbankan, investasi, dan konsumsi.	20
6	Aplikasi Konsep	Merancang kebijakan moneter untuk mengatasi inflasi tinggi dengan alasan yang rasional dan berbasis pada data ekonomi.	20
7	Aplikasi	Menganalisis kebijakan moneter yang	20

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	Konsep	restriktif dalam menanggulangi inflasi dan dampaknya terhadap perekonomian.	
		Aplikasi Konsep	Merancang kebijakan moneter untuk negara dengan deflasi, menjelaskan langkah-langkah yang diambil dan tujuannya.	20
	9	Aplikasi Konsep	Menyusun kebijakan untuk menjaga keseimbangan suku bunga dalam menghadapi risiko inflasi dan resesi.	20
	10	Aplikasi Konsep	Menilai kebijakan moneter yang ketat dalam mengatasi krisis ekonomi dan memberikan saran untuk efektivitasnya.	20
	11	Refleksi Kritis	Menilai secara kritis peran bank sentral dalam mengendalikan inflasi melalui kebijakan moneter.	20
	12	Refleksi Kritis	Menganalisis efektivitas kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi di tengah situasi ekonomi yang tidak stabil.	20
	13	Refleksi Kritis	Refleksi mengenai pengaruh jangka panjang kebijakan moneter terhadap daya beli masyarakat.	20
	14	Refleksi Kritis	Mengkritisi kebijakan bank sentral yang menaikkan suku bunga tinggi di tengah inflasi tinggi.	20
	15	Refleksi Kritis	Menilai kekuatan dan kelemahan kebijakan moneter yang sudah diterapkan dan memberikan rekomendasi perbaikan.	20
	<b>Sainte Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Merancang kebijakan moneter yang tepat untuk mengatasi inflasi tinggi dan menstabilkan perekonomian negara X.	20
		Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menganalisis dampak kebijakan moneter ekspansif pada inflasi dan memberikan solusi untuk mengelola efek sampingnya.	20
		Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menyusun kebijakan moneter untuk negara yang mengalami deflasi, menganalisis dampaknya pada sektor-sektor tertentu.	20
		Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Merancang kebijakan moneter untuk memperbaiki sektor perbankan yang sedang mengalami krisis likuiditas.	20
	2	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menyusun kebijakan moneter yang efektif untuk memulihkan ekonomi dari krisis besar dan mengurangi pengangguran.	20



UN SUSKA RIAU

## PERTEMUAN 3

### Pertemuan 3 (35 menit x 2)

#### Topik: Perbandingan Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter

#### Pendahuluan (5 menit)

- Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini siswa akan membandingkan **Kebijakan Fiskal** dan **Kebijakan Moneter** dalam konteks pemecahan masalah ekonomi.
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang bagaimana kedua kebijakan ini berfungsi secara bersamaan untuk mencapai **tujuan ekonomi makro** seperti **pertumbuhan ekonomi, pengendalian inflasi, dan pengurangan pengangguran.**

#### Tahap 1: Mengorientasikan Peserta Didik terhadap Masalah (5 menit)

- Aktivitas Guru:
  - Guru memperkenalkan **kasus gabungan** yang melibatkan kebijakan fiskal dan moneter.
  - **Kasus:** "Negara X mengalami resesi dan inflasi tinggi. Pemerintah dan bank sentral perlu bekerja sama untuk menyelesaikan masalah tersebut. Apa kebijakan yang paling efektif?"
- Aktivitas Peserta Didik:
  - Siswa dimotivasi untuk berpikir tentang kebijakan fiskal dan moneter yang bisa diterapkan bersama-sama untuk menyelesaikan masalah ekonomi tersebut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Tahap 2: Mengorientasikan Peserta Didik untuk Belajar (10 menit)

- **Aktivitas Guru:**

- Guru memberikan **penjelasan singkat** tentang bagaimana kebijakan fiskal dan moneter dapat bekerja sama untuk mengatasi masalah resesi dan inflasi.
- Guru mendorong siswa untuk **membandingkan kedua kebijakan** dalam konteks masalah yang diberikan.

- **Aktivitas Peserta Didik:**

- Kelompok-kelompok mendiskusikan opsi kebijakan fiskal dan moneter yang paling efektif untuk mengatasi resesi dan inflasi.

## Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok (10 menit)

- **Aktivitas Guru:**

- Guru memberikan **bimbingan** kepada kelompok untuk menganalisis dampak kebijakan fiskal dan moneter dalam konteks resesi dan inflasi.

- **Aktivitas Peserta Didik:**

- Kelompok-kelompok bekerja untuk **mengumpulkan informasi** dan **menyusun solusi** yang menggabungkan kebijakan fiskal dan moneter.

## Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (10 menit)

- **Aktivitas Guru:**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru membimbing kelompok dalam **menyusun laporan atau presentasi** yang merangkum solusi mereka terhadap masalah ekonomi.

• **Aktivitas Peserta Didik:**

- Siswa menyiapkan **laporan atau presentasi** yang menjelaskan kombinasi kebijakan fiskal dan moneter yang mereka pilih.

**Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (5menit)**

• **Aktivitas Guru:**

- Guru memberikan umpan balik akhir dan memfasilitasi **diskusi reflektif** mengenai penerapan kebijakan fiskal dan moneter dalam menyelesaikan masalah ekonomi.

○ **Pertanyaan Reflektif:**

- "Apa kelebihan dan kekurangan dari kombinasi kebijakan fiskal dan moneter ini?"
- "Bagaimana kedua kebijakan ini dapat saling mendukung atau bertentangan?"
- "Apa dampak jangka panjang dari kebijakan yang Anda pilih?"
- "Adakah kebijakan lain yang mungkin lebih efektif dalam mengatasi masalah ekonomi tersebut?"

• **Aktivitas Peserta Didik:**



UN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa melakukan refleksi dan mengevaluasi **proses pemecahan masalah** yang mereka jalani selama pembelajaran.

#### PENUTUP

##### Review dan Diskusi Singkat (5 menit)

- Guru mengajak siswa untuk merefleksikan **perbedaan dan kesamaan** antara **kebijakan fiskal** dan **kebijakan moneter**.
- Guru memberikan pertanyaan pemandik:
  - "Dalam situasi krisis ekonomi, mana yang menurut Anda lebih efektif: kebijakan fiskal atau kebijakan moneter? Mengapa?"
  - "Bagaimana kebijakan fiskal dan moneter dapat saling melengkapi untuk mencapai ketertiban ekonomi?"

##### Diskusi Reflektif (3 menit)

- Guru meminta siswa untuk **merefleksikan solusi** yang telah mereka pilih selama diskusi.
- Siswa diminta untuk menjelaskan bagaimana kebijakan fiskal dan moneter dapat **bekerja bersama** untuk mengatasi masalah perekonomian yang lebih kompleks, seperti inflasi dan resesi.

**UIN SUSKA RIAU**

#### PENILAIAN

##### Soal Memahami

1. Jelaskan perbedaan antara kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Bagaimana kebijakan fiskal dan moneter saling terkait dalam mengatasi masalah ekonomi seperti inflasi dan resesi?
3. Apa saja tujuan utama dari kedua kebijakan ini, dan bagaimana keduanya memengaruhi stabilitas ekonomi?
4. Bagaimana kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dapat bekerja sama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi?
5. Apakah ada situasi di mana kebijakan fiskal dan kebijakan moneter bisa bertentangan? Berikan contoh.

**Soal Mengaplikasi**

6. Negara X sedang mengalami resesi dan inflasi tinggi. Apa kombinasi kebijakan fiskal dan moneter yang akan Anda pilih untuk mengatasi masalah ini? Jelaskan dengan rinci.
7. Jika negara Y mengalami defisit anggaran dan bank sentral menurunkan suku bunga, apa dampak dari kebijakan tersebut pada ekonomi negara tersebut?
8. Berdasarkan data ekonomi yang diberikan, pilih kombinasi kebijakan fiskal dan moneter yang akan memulihkan ekonomi negara Z. Jelaskan strategi yang Anda pilih.
9. Dalam situasi krisis ekonomi global, apa peran penting dari kebijakan fiskal dan moneter dalam pemulihan ekonomi negara?
10. Anda diminta untuk menilai keberhasilan kombinasi kebijakan fiskal dan moneter yang diterapkan oleh negara tertentu. Apa yang Anda ukur untuk menilai keberhasilannya?



UN SUSKA RIAU

### Soal Merefleksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Pemecahan Masalah

11. Setelah mempelajari kebijakan fiskal dan moneter, mana yang menurut Anda lebih efektif dalam mengatasi krisis ekonomi? Berikan alasan Anda.
12. Apakah kebijakan yang Anda pilih dalam mengatasi inflasi dan resesi sudah optimal? Apa yang bisa ditingkatkan?
13. Bagaimana kebijakan fiskal dan moneter yang Anda pilih dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat?
14. Bagaimana Anda melihat peran pemerintah dan bank sentral dalam mencapai stabilitas ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter?
15. Apa yang Anda pelajari tentang penggabungan kebijakan fiskal dan moneter setelah melakukan diskusi ini? Apa yang masih belum Anda pahami?
16. Negara X mengalami resesi dan defisit anggaran yang tinggi. Apa kebijakan fiskal dan moneter yang Anda pilih untuk mengatasi kedua masalah ini?
17. Negara Y menghadapi masalah pengangguran yang tinggi dan inflasi rendah. Apa kebijakan fiskal dan moneter yang akan Anda pilih untuk meningkatkan lapangan kerja?
18. Dalam situasi di mana inflasi sangat tinggi dan sektor industri sedang menurun, bagaimana Anda akan menggunakan kedua kebijakan untuk menstabilkan perekonomian?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
19. Negara Z membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang cepat tetapi menghadapi risiko inflasi tinggi. Apa langkah kebijakan fiskal dan moneter yang dapat Anda terapkan?
20. Negara A memiliki pengeluaran pemerintah yang sangat besar dan tingkat pengangguran yang tinggi. Bagaimana Anda akan menyeimbangkan kebijakan fiskal dan moneter untuk mengatasi masalah ini?

#### Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Deskripsi	Nilai
1	Pemahaman Konsep	Penjelasan yang tepat mengenai perbedaan antara kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.	20
2	Pemahaman Konsep	Menjelaskan hubungan antara kebijakan fiskal dan moneter serta bagaimana keduanya berkolaborasi untuk mengatasi masalah ekonomi.	20
3	Pemahaman Konsep	Menyebutkan tujuan utama dari kebijakan fiskal dan moneter serta bagaimana dampaknya terhadap stabilitas ekonomi.	20
4	Pemahaman Konsep	Menyebutkan dan menjelaskan contoh implementasi kebijakan fiskal dan moneter yang saling mendukung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.	20
5	Pemahaman Konsep	Mengidentifikasi kondisi di mana kebijakan fiskal dan moneter bisa bertentangan dan memberikan contohnya.	20
6	Aplikasi Konsep	Mengembangkan kombinasi kebijakan fiskal dan moneter untuk mengatasi resesi dan inflasi dalam negara X, dengan penjelasan yang terstruktur.	20
7	Aplikasi Konsep	Menganalisis dampak pengurangan pajak dan suku bunga tinggi terhadap perekonomian negara Y.	20
8	Aplikasi Konsep	Menggunakan data ekonomi yang diberikan untuk memilih dan merancang kebijakan fiskal dan moneter yang akan memulihkan ekonomi negara Z.	20
9	Aplikasi	Mengidentifikasi dan merancang kebijakan	20



<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	Konsep	fiskal dan moneter yang dapat mengatasi masalah inflasi tinggi dan resesi pada negara dengan ekonomi berkembang.	
		Aplikasi Konsep	Menyusun kebijakan fiskal dan moneter untuk memperbaiki ketimpangan ekonomi dan pengangguran yang tinggi di negara yang sedang krisis.	20
	10	Refleksi Kritis	Menilai kebijakan fiskal dan moneter dalam konteks perekonomian global dan dampaknya terhadap masyarakat.	20
	11	Refleksi Kritis	Mengkritisi kebijakan yang diterapkan, membandingkan antara kebijakan fiskal dan moneter, serta menyarankan langkah-langkah perbaikan.	20
	12	Refleksi Kritis	Melakukan evaluasi terhadap kombinasi kebijakan fiskal dan moneter yang dipilih serta dampaknya terhadap stabilitas sosial-ekonomi.	20
	13	Refleksi Kritis	Merenungkan pengaruh jangka panjang dari kebijakan fiskal dan moneter yang diterapkan dalam mengatasi masalah ekonomi.	20
	14	Refleksi Kritis	Menyusun pendapat pribadi tentang kebijakan mana yang lebih efektif untuk meningkatkan stabilitas ekonomi negara Anda berdasarkan hasil analisis.	20
	15	Refleksi Kritis	Merancang kombinasi kebijakan fiskal dan moneter untuk mengatasi inflasi tinggi dan resesi di negara X, memberikan penjelasan lengkap mengenai pilihan yang diambil.	20
	16	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menganalisis hubungan antara kebijakan fiskal ekspansif dan dampaknya terhadap inflasi, serta memberikan solusi terkait efek samping yang mungkin timbul.	20
	17	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menyusun kebijakan moneter dan fiskal untuk mengatasi deflasi di negara yang sedang stagnan, memberikan langkah-langkah dan dampak yang diharapkan.	20
	18	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Merancang kebijakan untuk sektor perbankan yang sedang mengalami krisis likuiditas dengan menggabungkan kebijakan fiskal dan moneter.	20
	19	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah	Menyusun kebijakan yang menggabungkan kebijakan fiskal dan moneter untuk menurunkan tingkat pengangguran yang tinggi dan mengatasi krisis ekonomi.	20
	20	Aplikasi Konsep dan Pemecahan Masalah		20



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sungai Apit
Mata Pembelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

Metode Pembelajaran: Konvensional (Metode Ceramah)

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat memahami konsep Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter.
2. Siswa dapat menjelaskan tujuan, pelaksanaan, dan dampak kebijakan fiskal dan moneter dalam konteks perekonomian suatu negara.
3. Siswa dapat menganalisis kebijakan fiskal dan moneter serta dampaknya terhadap perekonomian.

#### Pertemuan 1: Kebijakan Fiskal

Kegiatan Pendahuluan (10 menit):

- Salam dan Absensi: Guru mengucapkan salam dan melakukan absensi.
- Motivasi Pembelajaran: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu memahami kebijakan fiskal, seperti defisit anggaran, pajak, dan pengeluaran pemerintah.
- Pengenalan Materi: Guru memberi gambaran singkat mengenai pentingnya kebijakan fiskal dalam perekonomian negara, yang memengaruhi keseimbangan anggaran dan dampaknya terhadap masyarakat.

Kegiatan Inti (60 menit):

1. Ceramah tentang Kebijakan Fiskal (30 menit):
  - Definisi Kebijakan Fiskal: Guru menjelaskan secara mendalam apa yang dimaksud dengan kebijakan fiskal dan perannya dalam perekonomian. Kebijakan fiskal berfokus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pengelolaan pendapatan negara (pajak) dan pengeluaran pemerintah untuk mempengaruhi perekonomian.

- o Jenis-jenis Kebijakan Fiskal: Penjelasan tentang kebijakan fiskal ekspansif dan kontraktif.

- Kebijakan Fiskal Ekspansif: Meningkatkan pengeluaran pemerintah atau mengurangi pajak untuk merangsang permintaan agregat dalam ekonomi.
- Kebijakan Fiskal Kontraktif: Mengurangi pengeluaran pemerintah atau menaikkan pajak untuk mengendalikan inflasi.

- o Contoh Penerapan Kebijakan Fiskal: Guru memberikan contoh penerapan kebijakan fiskal di negara tertentu, misalnya penerapan pajak progresif atau pengurangan pengeluaran untuk program sosial.

2. Diskusi Kasus (15 menit):

- o Guru menyajikan kasus nyata mengenai defisit anggaran yang terjadi di suatu negara dan kebijakan fiskal yang diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut.
- o Kasus: "Pemerintah negara X menghadapi defisit anggaran yang besar. Apa kebijakan fiskal yang lebih baik: menaikkan pajak atau mengurangi pengeluaran? Mengapa?"
- o Guru memberi waktu bagi siswa untuk berpikir dan memberikan pendapatnya. Beberapa siswa dipilih untuk menyampaikan pendapat dan berdiskusi.

3. Ceramah Lanjutan (15 menit):

- o Dampak Kebijakan Fiskal: Guru menjelaskan dampak kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pengangguran.
- o Guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana pajak mempengaruhi daya beli masyarakat dan bagaimana pengeluaran pemerintah dapat menstimulasi atau memperlambat perekonomian.



UIN SUSKA RIAU

## Kegiatan Penutupan (10 menit):

- Tanya Jawab: Guru mengajak siswa untuk bertanya mengenai kebijakan fiskal yang sudah dijelaskan.
- Kesimpulan: Guru memberikan rangkuman singkat mengenai pengertian kebijakan fiskal, jenis-jenis kebijakan fiskal, dan dampaknya terhadap perekonomian.
- Tugas Rumah: Guru memberikan tugas untuk membaca lebih lanjut tentang peran pemerintah dalam mengelola kebijakan fiskal dan menyiapkan beberapa pertanyaan reflektif untuk pertemuan berikutnya.

## Pertemuan 2: Kebijakan Moneter

### Kegiatan Pendahuluan (10 menit):

- Salam dan Absensi: Guru mengucapkan salam dan melakukan absensi.
- Motivasi Pembelajaran: Guru mengaitkan materi yang sudah dipelajari tentang kebijakan fiskal dengan kebijakan moneter. Guru menjelaskan bahwa kebijakan moneter juga sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi negara.
- Pengenalan Materi: Guru memperkenalkan materi Kebijakan Moneter, yaitu pengaturan jumlah uang beredar oleh bank sentral untuk mencapai kestabilan ekonomi.

### Kegiatan Inti (60 menit):

#### 1. Ceramah tentang Kebijakan Moneter (30 menit):

- Definisi Kebijakan Moneter: Guru menjelaskan secara mendalam apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter dan tujuan utama kebijakan ini, yaitu mengendalikan inflasi, menjaga nilai tukar, dan menstabilkan perekonomian.
- Jenis Kebijakan Moneter: Guru menjelaskan dua jenis kebijakan moneter, yaitu kebijakan moneter ekspansif (penurunan suku bunga) dan kontraktif (kenaikan suku bunga).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Kegiatan Penutupan (10 menit):**

- Tanya Jawab: Guru mengajak siswa untuk bertanya mengenai kebijakan moneter yang telah dijelaskan.
- Kesimpulan: Guru memberikan rangkuman tentang pengertian kebijakan moneter, jenis kebijakan moneter, dan pengaruhnya terhadap perekonomian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tugas Rumah: Guru memberikan tugas untuk menganalisis kebijakan moneter yang diterapkan di negara mereka dan membandingkannya dengan kebijakan moneter negara lain.

**Pertemuan 3: Perbandingan Kebijakan Fiskal dan Moneter****Kegiatan Pendahuluan (10 menit):**

- Salam dan Absensi: Guru mengucapkan salam dan melakukan absensi.
- Motivasi Pembelajaran: Guru mengaitkan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam konteks yang lebih luas. Guru menekankan pentingnya kedua kebijakan ini bekerja bersama untuk menciptakan keberlanjutan ekonomi.
- Pengenalan Materi: Guru menjelaskan bahwa kebijakan fiskal dan kebijakan moneter adalah dua alat utama yang digunakan oleh pemerintah dan bank sentral untuk mengelola perekonomian.

**Kegiatan Inti (60 menit):**

1. Ceramah tentang Perbandingan Kebijakan Fiskal dan Moneter (30 menit):
  - Perbedaan antara Kebijakan Fiskal dan Moneter: Guru menjelaskan perbedaan mendasar antara kedua kebijakan ini, yaitu kebijakan fiskal terkait dengan pengelolaan anggaran pemerintah, sementara kebijakan moneter berfokus pada pengaturan jumlah uang beredar dan suku bunga oleh bank sentral.
  - Keterkaitan antara Kebijakan Fiskal dan Moneter: Guru menjelaskan bagaimana kedua kebijakan ini dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan ekonomi yang sama, seperti mengendalikan inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
  - Contoh Kasus Gabungan: Guru memberikan contoh kasus gabungan yang melibatkan penerapan kebijakan fiskal dan



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moneter secara bersamaan dalam menghadapi resesi dan inflasi.

2. Diskusi Kasus Gabungan (15 menit):

- Guru menyajikan kasus yang melibatkan masalah ekonomi yang kompleks, misalnya negara X mengalami inflasi tinggi dan resesi sekaligus. Siswa diminta untuk menganalisis kombinasi kebijakan fiskal dan moneter yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.
- Kasus: "Negara X mengalami inflasi tinggi dan resesi. Apa kebijakan fiskal dan moneter yang paling efektif untuk mengatasi masalah ini?"
- Siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memilih kebijakan yang tepat.

3. Ceramah Lanjutan (15 menit):

- Penggabungan Kebijakan: Guru menjelaskan bagaimana penggabungan kebijakan fiskal dan moneter dapat menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi dampak negatif dari inflasi dan resesi.
- Peran Pemerintah dan Bank Sentral: Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai bagaimana pemerintah dan bank sentral berkolaborasi dalam merancang kebijakan yang mendukung pemulihan ekonomi.

Kegiatan Penutupan (10 menit):

- Tanya Jawab: Guru mengajak siswa untuk bertanya tentang penerapan kebijakan fiskal dan moneter.
- Kesimpulan: Guru memberikan rangkuman tentang bagaimana kebijakan fiskal dan moneter dapat saling melengkapi dalam mencapai tujuan ekonomi nasional.
- Tugas Rumah: Guru memberikan tugas rumah untuk menganalisis kebijakan yang diterapkan di negara mereka atau negara lain yang menghadapi masalah serupa dan menuliskan penilaian kritis terhadap kebijakan tersebut.



UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 3. Surat Izin Riset Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 28263 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.unsuska.ac.id E-mail etak.unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5755/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Kepada :  
Yth. Kepala  
SMA Negeri 1 Sungai Apit  
Di Sungai Apit

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: JUCI FITRI
NIM	: 12010622577
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM  
BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sungai Apit  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Februari 2025 s.d 20 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Lampiran 4. Surat Balasan PraRiset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561547  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: etlk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/941/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Sungai Apit  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Juci Fitri
NIM	:	12010622577
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

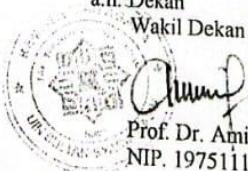
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 5. Surat Rekomendasi

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SUNGAI APIT**

Alamat : Jl. Gajah Mada  
Email : sman1sungaiapit@gmail.com  
NSS : 301091103004      KodePos : 28762  
Telp :  
NPSN : 10403421      Akreditasi : A

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 422/ SMAN 1 Sungai Apit / 2025/ 020

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/941/2025 Tanggal 20 Januari 2025. Hal Mohon Izin Melakukan Prariset, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau memberikan rekomendasi kepada :

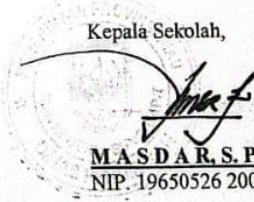
Nama	:	Juci Fitri
NIM	:	12010622577
Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
Jenjang	:	S1

Pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melakukan Kegiatan Prariset di SMA Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Demikianlah surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Sungai Apit  
Tanggal : 22 Januari 2025

Kepala Sekolah,

  
**MASDAR, S. Pd, MM**  
NIP. 19650526 200501 1 004

tan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 6. Lembaran Disposisi

LEMBAR DISPOSISI		PRODI PENDIDIKAN EKONOMI	
INDEX BERKAS:		SIFAT:	
A. SURAT MASUK	I. UMUM	B. SURAT KELUAR	II. INTERNAL
B. SURAT KELUAR	III. RAHASIA	C. ARSIP	
PRIHAL :		NOMOR SURAT :	
HARI/TANGGAL :		NAMA PEMOHON :	
NO. HP :		PENGIRIM :	
ISI DIPOSISSI :	*	DITERUSKAN KEPADA:	
PENGIRIM :		PARAF/TTD	
ISI DIPOSSI :	*	PARAF/TTD	
PENGIRIM :	*	ISI DIPOSSI:	
ISI DIPOSSI:	*	PENGIRIM :	
PENGIRIM :	*	ISI DIPOSSI:	
ISI DIPOSSI:		PENGIRIM :	
DISPOSISI SELSELAI HARI/TANGGAL:		DISPOSISI SELSELAI HARI/TANGGAL:	
/		/	

\*1. Kepada Bawahan "Instruksi" atau "Informasi"  
2. Kepada Atasan "Informasi" atau "Instruksi"

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7. Lembar Blangko Bimbingan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والعلوم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

- |                                 |                                  |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | : Proposal                       |
| a. Seminar usul Penelitian      | :                                |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | :                                |
| 2. Nama Pembimbing              | : Dr. Dicci Hartanto, S.Pi., MM. |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : 19700904202311002              |
| 3. Nama Mahasiswa               | : Juci Fitri                     |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        | : 12010622577                    |
| 5. Kegiatan                     | : Bimbingan Proposal             |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20/05/2024	Bimbing Bab 1	(S)	
2.	3/06/2024	Bimbing Bab 1 & 2	(S)	
3	16/7/2024	Bimbing - lajutan	(S)	
4	19/7/2024	Bimbing bab 1, 2, 3	(S)	
5	30/7/2024	Bimbing Bab 1, 2, 3 lajutan	(S)	
6	6/8/2024	Bimbing lajutan	(S)	
7	9/8/2024	Acc Ujian Proposal	(S)	

Pekanbaru  
Pembimbing,  
Dr. Dicci Hartanto, MM  
NIP. 19700904202311002  
9/8/2024

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 8. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Post Tes dan Pre test

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Siswa	Kelas	
		XI.4 IPS	XI.5 IPS
1	Siswa 1	45	49
2	Siswa 2	48	44
3	Siswa 3	50	42
4	Siswa 4	47	47
5	Siswa 5	44	45
6	Siswa 6	42	48
7	Siswa 7	49	46
8	Siswa 8	41	49
9	Siswa 9	46	44
10	Siswa 10	43	42
11	Siswa 11	40	47
12	Siswa 12	44	48
13	Siswa 13	45	45
14	Siswa 14	49	43
15	Siswa 15	42	46
16	Siswa 16	48	50
17	Siswa 17	46	44
18	Siswa 18	41	42
19	Siswa 19	45	46
20	Siswa 20	47	47
21	Siswa 21	50	48
22	Siswa 22	44	45
23	Siswa 23	42	44
24	Siswa 24	46	49
25	Siswa 25	48	43
26	Siswa 26	41	47
27	Siswa 27	49	46
28	Siswa 28	43	48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Siswa 29	45	45
30	Siswa 30	44	44
31	Siswa 31	47	42
32	Siswa 32	46	46
33	Siswa 33	48	47
34	Siswa 34	50	

Siswa	Pre-test	Post-test
Siswa_1	67	88
Siswa_2	66	92
Siswa_3	69	89
Siswa_4	65	87
Siswa_5	73	87
Siswa_6	71	85
Siswa_7	64	88
Siswa_8	70	80
Siswa_9	65	85
Siswa_10	70	81
Siswa_11	69	89
Siswa_12	64	85
Siswa_13	67	80
Siswa_14	61	86
Siswa_15	59	83
Siswa_16	70	89
Siswa_17	72	81
Siswa_18	54	85
Siswa_19	66	88
Siswa_20	55	99
Siswa_21	65	83
Siswa_22	63	81
Siswa_23	64	80
Siswa_24	66	87
Siswa_25	62	82
Siswa_26	70	87
Siswa_27	71	79
Siswa_28	53	92
Siswa_29	67	94
Siswa_30	58	86
Siswa_31	70	81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa_32	65	87
Siswa_33	65	74
Siswa_34	71	77
	65,4	85,2

**Lampiran 9. Hasil Belajar Kelas Kontrol Post Tes dan Pre test**

Siswa	Pre-test	Post-test
Siswa_1	63	72
Siswa_2	65	74
Siswa_3	61	70
Siswa_4	64	71
Siswa_5	62	71
Siswa_6	66	75
Siswa_7	63	71
Siswa_8	65	74
Siswa_9	64	72
Siswa_10	63	71
Siswa_11	62	71
Siswa_12	65	73
Siswa_13	64	72
Siswa_14	63	72
Siswa_15	66	75
Siswa_16	62	70
Siswa_17	64	73
Siswa_18	65	74
Siswa_19	63	71
Siswa_20	62	70
Siswa_21	64	72
Siswa_22	65	74
Siswa_23	63	71
Siswa_24	62	70
Siswa_25	64	73
Siswa_26	70	80
Siswa_27	63	78
Siswa_28	70	75
Siswa_29	62	70
Siswa_30	70	73
Siswa_31	64	71
Siswa_32	65	74
Siswa_33	64	72
	64,2	72,58

## Lampiran 10. Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

